



# LAPORAN TAHUNAN 2025

## PT. BPR Suar Artha Dharma



# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13
III. Kepemilikan	18
IV. Perkembangan Usaha	20
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	24
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	30
VII. Laporan Keuangan Tahunan	34
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	43
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	44

## Kata Pengantar

---

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan dokumen lengkap yang memuat kinerja PT BPR Suar Artha Dharma selama periode 1 (satu) tahun, dimulai dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Laporan tersebut mencakup Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank, disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menandai tantangan bagi perusahaan, namun PT BPR Suar Artha Dharma berhasil menanganinya dengan baik dan mencatat pertumbuhan kinerja positif hingga akhir tahun tersebut, dibandingkan dengan tahun 2024. Total Aset meningkat sebesar 63%, Kredit Yang Diberikan (KYD) melonjak 97%, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan naik 133%, dan Deposito tumbuh 40%. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) naik 11,50% menjadi 49,06%. Di sisi rasio kredit bermasalah (NPL), PT BPR Suar Artha Dharma berhasil menurunkan NPL dari 6,0% pada tahun 2024 menjadi 3,0 % per 31 Desember 2025. Angka NPL ini memerlukan perhatian khusus agar dapat secara bertahap ditekan ke level yang lebih baik.

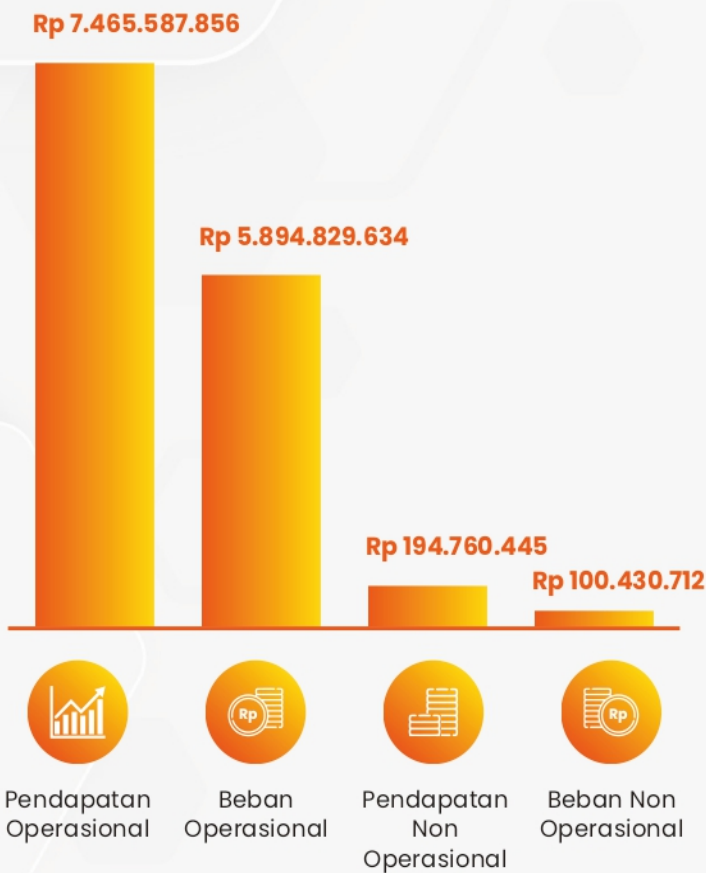
Menghadapi beragam tantangan dan perubahan yang sedang berlangsung, PT BPR Suar Artha Dharma mengambil langkah strategis serta kebijakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja bank. Ini dilakukan dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta menempatkan prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*) sebagai prioritas utama. (*Prudential Banking*), serta fokus pada inovasi, efisiensi operasional, dan kolaborasi lintas lini untuk menambah kesiapan PT BPR Suar Artha Dharma dalam beradaptasi dengan dinamika perubahan.

Setiap langkah yang diambil bertujuan mengubah dinamika yang terjadi menjadi peluang serta kesempatan baru, mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja PT BPR Suar Artha Dharma di masa depan, sekaligus menambah nilai bagi para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT BPR Suar Artha Dharma

# Ikhtisar Utama Keuangan Laporan Tahunan

BPR Suar Artha Dharma – Tahun 2025

## Ikhtisar Data Keuangan Penting



Jumlah Laba (Rugi)  
Tahun Berjalan

**Rp 1.456.604.467**

## Rasio Keuangan



KPMM

**50,32%**



NPL NETO

**2,90%**



NPL GROSS

**3,00%**



ROA

**2,56%**



BOPO

**79,45%**



NIM

**6,04%**



LDR

**80,08%**



CASH RATIO

**9,42%**

## **I. Laporan Manajemen**

---

### **1. Laporan Direksi**

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Suar Artha Dharma berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi PT BPR Suar Artha Dharma untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Badung dan sekitarnya

#### **Strategi dan Kebijakan Strategis BPR**

Sepanjang 2025, PT BPR Suar Artha Dharma tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, PT BPR Suar Artha Dharma juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. PT BPR Suar Artha Dharma terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha PT BPR Suar Artha Dharma tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PT BPR Suar Artha Dharma pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. PT BPR Suar Artha Dharma juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan PT BPR Suar Artha

Dharma untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan bisnis, fungsi pendukung. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 97% secara tahunan mencapai Rp 49,5 milyar. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha PT BPR Suar Artha Dharma dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

### **Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025**

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Suar Artha Dharma menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **2,56 %** dan *Return on Equity* (ROE) sebesar **27,71 %**. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar **96,7%** secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Gross sebesar **3,09%**. Dari sisi efisiensi operasional, PT BPR Suar Artha Dharma berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar **79,45%**.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Suar Artha Dharma juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan PT BPR Suar Artha Dharma beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

### **Kendala, Tantangan dan Antisipasinya**

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Suar Artha Dharma masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, PT BPR Suar Artha Dharma memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, PT BPR Suar Artha Dharma menjalankan beberapa inisiatif utama

sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan **seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai**, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut **lunas atau ditutup**. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas PT BPR Suar Artha Dharma
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

### **Penerapan Tata Kelola**

Pada tahun 2025 PT BPR Suar Artha Dharma menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, PT BPR Suar Artha Dharma juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, PT BPR Suar Artha Dharma berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

## **Penerapan Manajemen Risiko**

PT BPR Suar Artha Dharma menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di PT BPR Suar Artha Dharma mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan. Dalam implementasinya, PT BPR Suar Artha Dharma mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, PT BPR Suar Artha Dharma juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT BPR Suar Artha Dharma terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT BPR Suar Artha Dharma tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko PT BPR Suar Artha Dharma termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, PT BPR Suar Artha Dharma optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

## **Tingkat Kesehatan Bank**

PT BPR Suar Artha Dharma secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank

melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

*Self-Assessment* TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan PT BPR Suar Artha Dharma secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

### **Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank**

PT BPR Suar Artha Dharma melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT BPR Suar Artha Dharma bertujuan untuk: (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPku) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

PT BPR Suar Artha Dharma juga telah menyusun Laporan PIPku Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPku PT BPR Suar Artha Dharma dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi

Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)

2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

### **Apresiasi dan Penutup**

Direksi PT BPR Suar Artha Dharma menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan PT BPR Suar Artha Dharma untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan PT BPR Suar Artha Dharma untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Suar Artha Dharma, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. PT BPR Suar Artha Dharma berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif Nasabah.

## **2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris**

### **Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,**

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, PT BPR Suar Artha Dharma mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha PT BPR Suar Artha Dharma serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

### **Pelaksanaan Tugas Pengawasan**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Go Digital secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

### **Frekuensi dan Mekanisme Rapat**

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Suar Artha Dharma telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 3 kali rapat Dewan Komisaris. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah

dilaksanakan 7 kali rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, Adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Suar Artha Dharma

#### **Agenda rapat meliputi:**

1. Evaluasi realisasi rencana kerja
2. Tindak lanjut temuan laporan audit, KAP, dan OJK
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu
5. Pembuatan Remonerasi pengurus untuk diajukan ke RUPS

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

#### **Rekomendasi kepada Direksi**

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

#### **Penilaian atas Kinerja Direksi**

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut

tercermin dalam kinerja Perseroan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

### **Pandangan atas Prospek Usaha**

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan secara organik.

### **PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha PT BPR Suar Artha Dharmadi seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

### **Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR**

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2025 yang telah disiapkan oleh Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

### **Penerapan Kepatuhan**

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Hasil rapat Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 95%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional PT BPR Suar Artha Dharma yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

### **Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM**

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di PT. BPR Suar ARtha Dharma telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 menunjukkan bahwa Tingkat Risiko BPR/BPRS berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi BPR/BPRS dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

### **Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud**

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Suar Artha Dharma selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Suar Artha Dharma dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan PT BPR Suar Artha Dharma dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitu Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih

dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh PE agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/ kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga PT BPR Suar Artha Dharma agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

### **Penutup Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris PT BPR Suar Artha Dharma menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (value added) bagi seluruh pemangku kepentingan.

## II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

### 1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

<b>1.</b>	Nama	<b>I WAYAN WIRTA, BSC</b>
	Alamat	<b>JL. GATSU I/X NO. 6 TEGEH SARI TONJA DENPASAR UTARA</b>
	Jabatan	<b>Komisaris Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>16 September 2021</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>16 September 2026</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-321/KR.0812/2020</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>16 September 2021</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>D3</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>30 Maret 1981</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>AKADEMI KEUANGAN DAN PERBANKAN SEMARANG</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>PENYEGARAN SERTIFIKASI KOMPETENSI KERJA KOMISARIS</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>04 Mei 2021</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>DPD PERBARINDO BALI</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>12 Juli 2026</b>

<b>2.</b>	Nama	<b>LUH SARINI, S.H.,M.H</b>
	Alamat	<b>JL. TK TEGALWANGI II/ KEMBARSARI NO. 19</b>
	Jabatan	<b>Komisaris</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>18 Agustus 2023</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>18 Agustus 2028</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>S-318/KR.0812/2023</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>30 Agustus 2023</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S2</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>18 September 2023</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS UDAYANA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>PELATIHAN SERTIFIKASI KOMISARIS</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>13 Mei 2022</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>DPD PERBARINDO BALI</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>13 Mei 2027</b>

<b>3.</b>	Nama	<b>IR I KETUT KARYA</b>
	Alamat	<b>JL GN GUNTUR XIV B NO 8 DPS BR/LINK TAMAN HARUM KEL/DESA PADANGSAMBIAN KEC DENPASAR BARAT</b>
	Jabatan	<b>Direktur Utama</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>05 Desember 2024</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>05 Desember 2029</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR-185/KO.181/2024</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>21 November 2024</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>29 Agustus 1994</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS UDAYANA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>PELATIHAN SERTIFIKASI DIREKTUR</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>02 Agustus 2024</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI SERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>10 September 2027</b>

<b>4.</b>	Nama	<b>I GST AYU NGR SULASTRINI, STP</b>
	Alamat	<b>JL SEKAR SARI GG KAPIT YEH NO 3 DPS BR/ LINK BATUR SARI KEL/DESA KESIMAN KERTALANGU KEC DENPASAR TIMUR</b>
	Jabatan	<b>Direktur</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>09 Desember 2025</b>
	Tanggal Selesai Menjabat	<b>09 Desember 2030</b>
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	<b>SR-121/KO.181/2025</b>
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	<b>21 November 2025</b>
	Pendidikan Terakhir	<b>S1</b>
	Tanggal Kelulusan	<b>23 Agustus 1994</b>
	Nama Lembaga Pendidikan	<b>UNIVERSITAS UDAYANA</b>
	Pendidikan Non Formal Terakhir	<b>PELATIHAN SERTIFIKASI DIREKTUR</b>
	Tanggal Pelatihan	<b>26 Agustus 2025</b>
	Lembaga Penyelenggara	<b>LEMBAGA SERTIFIKASI PREFESI SERTIF</b>
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	<b>Ya</b>
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	<b>16 September 2028</b>

## 2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	<b>IDA BAGUS KETUT OKA</b>
	Alamat	<b>LINGK GELUMPANG KARANGASEM</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>23 Juli 2018</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>018/BPR.SADHAR/SK.DIR/VII/2018</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>23 Juli 2018</b>
2.	Nama	<b>IDA BAGUS KETUT PERDANA</b>
	Alamat	<b>JL. PADANG GELAGAH NO. 12 PEMECUTAN DENPASAR BARAT</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Lainnya</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>23 Juli 2018</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>021/BPR.SADHAR/SK.DIR/VII/2018</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>23 Juli 2018</b>
3.	Nama	<b>KADEK ENY NOPRIANTHI</b>
	Alamat	<b>JL SIULAN G SEKAR SARI 14/13 KEL PENATI H DANGRI KEC DENPASAR TIMUR</b>
	Jabatan	<b>Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT</b>
	Tanggal Mulai Menjabat	<b>03 April 2024</b>
	Surat Pengangkatan No.	<b>004/BPR.SADHAR/SK.DIR/IV/2024</b>
	Surat Pengangkatan Tanggal	<b>03 April 2024</b>

### III. Kepemilikan

#### Daftar Kepemilikan

1.	Nama	NI LUH PUTU SRI UTAMI S S
	Alamat	JL. BY PASS NGURAH RAI 32
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp4200000000
	Persentase Kepemilikan	70.00%
2.	Nama	GD EKA DHARMA PUTRA KARANG S S
	Alamat	JL. BY PASS NGURAH RAI 32
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp600000000
	Persentase Kepemilikan	10.00%
3.	Nama	MAHARDIKA PUTRA KARANG SUASTIKA SUARSHANA
	Alamat	JL. BY PASS NGURAH RAI 32
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp600000000
	Persentase Kepemilikan	10.00%
4.	Nama	KETUT PUTRA DALEM KHRISNA YOGA K SUASTIKA S
	Alamat	JL. BY PASS NGURAH RAI 32
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp600000000
	Persentase Kepemilikan	10.00%

#### Daftar Ultimate Shareholder

<b>1.</b>	Nama Ultimate Shareholder	<b>NI LUH PUTU SRI UTAMI S S</b>
-----------	---------------------------	----------------------------------

## IV. Perkembangan Usaha

### 1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	<b>129</b>
Tanggal akta pendirian	<b>25 Juni 1991</b>
Tanggal mulai beroperasi	<b>26 Juni 1991</b>
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	<b>13</b>
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	<b>23 Agustus 2021</b>
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>AHU-AH.01.03-0442227</b>
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	<b>31 Agustus 2021</b>
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito.</b></li> <li><b>b. Memberikan kredit bagi masyarakat.</b></li> <li><b>c. Menjalankan usaha usaha lain dalam laporan perbankan pada umumnya sejauh mana diperkenankan oleh pemerintah kepada BPR.</b></li> </ul>
Tempat kedudukan	<b>JL Sunset Road Pertokoan Plaza No 2-3 Seminyak Kuta Badung Bali</b>

### Hasil Audit Akuntan Publik

Opini Akuntan Publik	<b>02. Wajar Dengan Pengecualian</b>
Nama Akuntan Publik	<b>I Gede Bandar Wira Putra</b>

### 2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

#### Ikhtisar Data Keuangan Penting

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Nominal</b>
Pendapatan Operasional	7.465.588
Beban Operasional	5.894.830
Pendapatan Non Operasional	194.760
Beban Non Operasional	100.431
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.665.088
Taksiran Pajak Penghasilan	303.795
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.456.604

PT. BPR Suar Artha Dharma menunjukkan pada tahun 2025 laporan laba rugi di mana perusahaan memperoleh pendapatan operasional sebesar Rp 7,46 miliar dengan beban operasional Rp 5,89 miliar, sehingga menghasilkan keuntungan dari kegiatan utama, ditambah pendapatan non operasional Rp 194 juta dan dikurangi beban non operasional Rp 100 juta sehingga diperoleh laba sebelum pajak Rp 1,66 miliar; setelah dikurangi taksiran pajak Rp 303 juta, perusahaan mencatat laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 1,45 miliar, yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan kinerja perusahaan masih menghasilkan keuntungan yang sangat baik.

### 3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

#### Kualitas Aset Produktif

<b>Keterangan</b>	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<i>Dalam Ribuan Rupiah</i>	
					<b>Macet</b>	<b>Jumlah</b>
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	27.005.597	-	-	-	-	27.005.597
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-

d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	42.332.496	5.732.999	206.250	-	1.281.354	49.553.100
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>69.338.094</b>	<b>5.732.999</b>	<b>206.250</b>	<b>-</b>	<b>1.281.354</b>	<b>76.558.697</b>

## Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	50,32
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	2,90
NPL Gross	3
Return on Assets (ROA)	2,56
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79,45
Net Interest Margin (NIM)	6,04
Loan to Deposit Ratio (LDR)	80,08
Cash Ratio	9,42

PT. BPR Suar Artha Dharma mencatat total Aset Produktif sebesar Rp76,6 miliar, di mana penempatan pada bank lain menyumbang Rp27,0 miliar (35,3 %) dan penempatan pada non-bank pihak tidak terkait sebesar Rp42,3 miliar (55,2 %). Dari komponen non-bank, Rp5,7 miliar berada dalam kategori DPK, sementara Rp0,2 miliar masuk ke kategori kurang lancar dan Rp1,3 miliar tercatat sebagai macet.

Dengan tidak adanya aset dalam kategori diragukan, serta proporsi aset macet yang hanya sekitar 1,7 % dari total, kualitas aset produktif PT. BPR Suar Artha Dharma dapat dinilai sangat baik dan menunjukkan manajemen risiko kredit yang prudent.

## 4. Penjelasan NPL

### Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	<b>3,00</b>
NPL Neto (%)	<b>2,90</b>

#### Penyebab Utama Kondisi NPL:

Penurunan kemampuan bayar debitur, terutama pada sektor UMKM akibat melemahnya kondisi ekonomi dan penurunan omzet usaha. Faktor eksternal kenaikan harga bahan baku, serta daya beli masyarakat yang menurun.

### **Langkah Penyelesaian:**

Peningkatan intensitas penagihan, baik melalui kunjungan langsung maupun komunikasi aktif kepada debitur. penyelesaian kredit macet melalui jalur non-litigasi maupun litigasi, termasuk penjualan agunan (lelang) bagi kredit yang tidak kooperatif. Penetapan target waktu penyelesaian NPL, dengan fokus pada penurunan rasio NPL secara bertahap dan berkelanjutan.

## **5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain**

### **Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan**

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 26,66% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 34,85 % juga pertumbuhan kredit mencapai 96,7%.

## **V. Analisis dan Pembahasan Manajemen**

---

### **1. Tinjauan Perekonomian**

#### **Tinjauan Perekonomian**

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk PT. BPR Suar Artha Dharma, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah- langkah tersebut penting diambil oleh PT. BPR Suar Artha Dharma untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

### **2. Strategi dan Kebijakan Manajemen**

#### **Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha**

Kinerja PT. BPR Suar Artha Dharma tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan SOP dalam perbankan yang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan

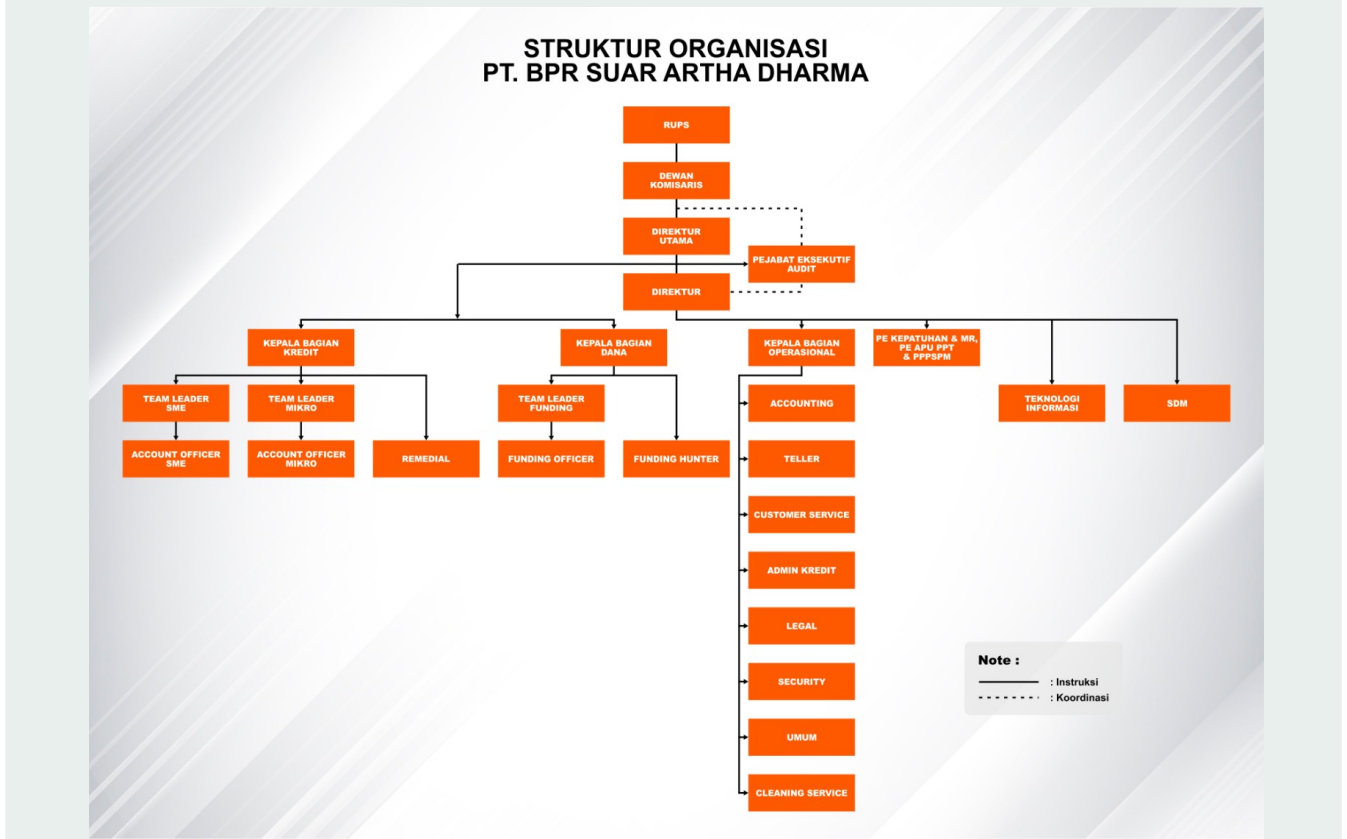
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

### **Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko**

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

### 3. Struktur Organisasi

#### Diagram / Gambar Struktur Organisasi



#### Penjelasan Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT. BPR Suar Artha Dharma terdiri dari **RUPS** sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, diikuti **Dewan Komisaris** yang berfungsi mengawasi kinerja manajemen. Operasional perusahaan dijalankan oleh **Direktur Utama dan Direktur**, dengan dukungan **Pejabat Eksekutif Audit** sebagai pengawas internal. Kegiatan utama terbagi menjadi tiga bagian, yaitu **Bagian Kredit** (penyaluran kredit dan penanganan NPL), **Bagian Dana** (penghimpunan dana), dan **Bagian Operasional** (kegiatan harian seperti teller, accounting, dan layanan nasabah). Selain itu, terdapat fungsi pendukung seperti **Kepatuhan & Manajemen Risiko, IT, dan SDM** untuk memastikan operasional berjalan sesuai regulasi dan efisien.

### 4. Bidang Usaha

#### Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>

	Nama Produk	<b>Tabungan</b>
	Uraian	<b>Tabungan</b>
<b>2.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>01. Penghimpunan Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Deposito</b>
	Uraian	<b>Deposito</b>
<b>3.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Modal Kerja</b>
	Uraian	<b>Kredit Modal Kerja</b>
<b>4.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Investasi</b>
	Uraian	<b>Kredit Investasi</b>
<b>5.</b>	Kategori Kegiatan Usaha	<b>02. Penyaluran Dana</b>
	Jenis Produk	<b>01. Produk dasar</b>
	Nama Produk	<b>Kredit Konsumsi</b>
	Uraian	<b>Kredit Konsumsi</b>

## 5. Teknologi Informasi

### Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Sejak tanggal 01 November 2016 BPR Suar melakukan pergantian sistem perbankan dari program BSS ke program IBS Online yang bekerjasama dengan PT. Ussi Pinbuk Prima Software. Yaitu system atau aplikasi computer yang hanya terkait dengan transaksi bisnis perbankan yang digunakan untuk melakukan pengelolaan transaksi bisnis perbankan yang telah terintegrasi dan terpadu dari transaksi sampai dengan menghasilkan laporan keuangan. Kerjasama ini masih terus terjalin hingga saat ini dan akan terus ditingkatkan mengingat perkembangan teknologi informasi yang cepat telah membawa kehidupan masyarakat dunia memasuki era baru yang sering disebut era revolusi industri 4.0. Pemanfaatan berbagai teknologi di bidang layanan keuangan telah membawa perubahan yang signifikan pada industri perbankan. Perubahan pola konsumsi masyarakat ke arah digital mendorong perbankan mengakselerasi proses transformasi menuju perbankan digital.

## Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Sistem keamanan Teknologi Informasi BPR Suar Artha Dharma sangat penting untuk melindungi data dan sistem dari ancaman keamanan. Berikut beberapa aspek keamanan yang perlu diperhatikan:

- Otorisasi : Mengontrol akses ke sistem dan data dengan menggunakan otorisasi dari pejabat yang diberi wewenang.
- Melindungi data dengan menggunakan enkripsi untuk mencegah akses tidak sah
- Melakukan backup data secara rutin dan memiliki rencana disaster recovery di luar kantor ( di Bandung yang simpen pihak vendor) untuk mengembalikan sistem dan data dalam keadaan darurat.
- Mengatur menggunakan password yang kuat dan melakukan perubahan password secara teratur.

## 6. Perkembangan dan Target Pasar

### Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

## 7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

### Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	<b>PT. BPR SUAR ARTHA DHARMA</b>
	Alamat	<b>JL. SUNSET ROAD PERTOKOAN PLAZA NO. 2-3 SEMINYAK</b>
	Desa/Kecamatan	<b>KUTA</b>
	Kabupaten/Kota	<b>Kab. Badung</b>
	Kode Pos	<b>80361</b>
	Nama Pimpinan	<b>Ir. I KETUT KARYA</b>
	Nomor Telepon	<b>(0361)847 6789</b>
	Jumlah Kantor Kas	<b>0</b>

## **8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain**

## **9. Penanganan Pengaduan Nasabah**

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

PT. BPR Suar Artha Dharma terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, PT. BPR Suar Artha Dharma telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. PT. BPR Suar Artha Dharma menekankan pentingnya sistem yang cepat, transparan, dan terdokumentasi dengan baik untuk menjaga kepercayaan nasabah.

## **10. Tingkat Kesehatan Bank**

PT. BPR Suar Artha Dharma secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

**Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Go Digital (Self Assessment)**

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko ( <i>Risk Profile</i> )	2	2
Tata Kelola ( <i>Good Corporate Governance</i> )	2	2
Rentabilitas ( <i>Earnings</i> )	2	2
Permodalan ( <i>Capital</i> )	1	1
<b>Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko</b>	<b>2</b>	<b>2</b>

Peringkat Tingkat Kesehatan PT. BPR Suar Artha Dharma dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 2 (Sehat) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Sehat).

## VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### 1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	<b>9 orang</b>
Jumlah Pegawai Pelayanan	<b>8 orang</b>
Jumlah Pegawai Lainnya	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Tetap	<b>14 orang</b>
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	<b>1 orang</b>

Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	<b>6 orang</b>
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Laki-laki	<b>9 orang</b>
Jumlah Pegawai Perempuan	<b>12 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia <=25	<b>4 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >25-35	<b>10 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >35-45	<b>0 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >45-55	<b>7 orang</b>
Jumlah Pegawai Usia >55	<b>0 orang</b>

## 2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

### Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

<b>1.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Service Excellence</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>13 Februari 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>20 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kualitas Layanan Prima dengan metode pemaparan, diskusi kelompok dan role play.</b>
<b>2.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan Analisa Kredit</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>20 Mei 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>19 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Pelatihan Analisa Kredit merupakan kegiatan peningkatan kompetensi bagi karyawan, khususnya bagian kredit, dalam melakukan penilaian kelayakan pembiayaan kepada calon debitur. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam menganalisis aspek keuangan, usaha, serta risiko kredit sehingga dapat meminimalisir terjadinya kredit bermasalah.</b>
<b>3.</b>	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Pelatihan APUPPT dan PPPSPM serta Anti Fraud</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>18 Oktober 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>14 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<b>Peningkatan kompetensi pegawai dalam rangka memperkuat kepatuhan dan manajemen risiko di industri perbankan.</b>

		<p>Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap identifikasi, pencegahan, dan pelaporan aktivitas keuangan mencurigakan serta tindakan kecurangan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan regulator terkait.</p>
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	<b>Perlindungan Konsumen</b>
	Tanggal Pelaksanaan	<b>19 Juli 2025</b>
	Jumlah Peserta	<b>20 orang</b>
	Pihak Pelaksana	<b>01. Internal BPR</b>
	Kategori Peserta	<b>01. Seluruh Pegawai</b>
	Uraian Kegiatan	<p>Pelatihan perlindungan konsumen agar menjamin hak-hak nasabah serta menciptakan hubungan yang transparan, adil, dan bertanggung jawab antara bank dan konsumen. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, dengan tujuan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan perbankan.</p>

## VII. Laporan Keuangan Tahunan

### 1. Laporan Posisi Keuangan

#### Laporan Posisi Keuangan

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	67.557	178.205
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	27.005.597	19.748.620
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	49.553.100	25.186.214
Provisi yang belum diamortisasi	780.098	233.992
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	11.054	38.019
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	270.476	123.835
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	349.995	1.672.058
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	558.920	513.923
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	449.261	419.335
Aset Tidak Berwujud	107.197	107.197
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	107.197	107.197
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	961.678	731.212

<b>TOTAL ASET</b>	<b>76.985.958</b>	<b>47.215.051</b>
Liabilitas Segera	494.311	456.026
Tabungan	23.976.513	10.273.716
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	37.900.610	27.066.223
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	1.600.000	1.000.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	697.762	446.843
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>64.669.197</b>	<b>39.242.808</b>
Modal Dasar	8.000.000	8.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	2.000.000	2.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	600.000	600.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	4.260.157	1.869.398
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.456.604	2.502.845
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>12.316.761</b>	<b>7.972.244</b>

PT. BPR Suar Artha Dharma mencatat total aset sebesar Rp77,0 miliar pada 2025, meningkat

signifikan dari Rp47,2 miliar tahun sebelumnya. Peningkatan utama berasal dari kredit yang diberikan yang naik menjadi Rp49,6 miliar (dari Rp25,2 miliar) dan penempatan pada bank lain yang mencapai Rp27,0 miliar (dari Rp19,7 miliar). Kas dalam rupiah tetap rendah di Rp67.557.400, sementara tabungan nasabah tumbuh menjadi Rp24,0 miliar, lebih dari dua kali lipat dibandingkan Rp10,3 miliar pada 2024. Deposito nasabah juga meningkat menjadi Rp37,9 miliar, mendukung likuiditas bank.

Total liabilitas pada 2025 mencapai Rp64,7 miliar, naik dari Rp39,2 miliar tahun 2024, didorong oleh pertumbuhan tabungan dan deposito. Ekuitas bank mengalami kenaikan menjadi Rp12,3 miliar, mencerminkan akumulasi laba tahun-tahun lalu sebesar Rp4,3 miliar dan laba berjalan Rp1,5 miliar. Cadangan kerugian tetap nol, menunjukkan kualitas aset yang kuat dengan cadangan penurunan nilai kredit hanya Rp270,5 juta. Dengan rasio ekuitas terhadap total aset sekitar 16 %, PT. BPR Suar Artha Dharma berada pada posisi keuangan yang sehat untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

## 2. Laporan Laba Rugi

### Laporan Laba Rugi

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Pendapatan Operasional</b>	<b>7.465.588</b>	<b>7.940.638</b>
<b>1. Pendapatan Bunga</b>		
<b>a. Bunga Kontraktual</b>		
Surat Berharga	0	0
Giro	91.963	125.724
Tabungan	7.388	19.407
Deposito	879.464	446.758
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	5.533.007	4.218.903
<b>b. Provisi Kredit</b>		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	692.859	314.967
<b>c. Biaya Transaksi -/-</b>		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
<b>d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-</b>		
<b>2. Pendapatan Lainnya</b>		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0

b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	7.500	0
e. Pemulihan CKPN	0	2.582.302
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	253.407	232.577
<b>Beban Operasional</b>	<b>5.894.830</b>	<b>5.058.748</b>
<b>1. Beban Bunga</b>		
<b>a. Beban Bunga Kontraktual</b>		
Tabungan	367.721	384.865
Deposito	1.941.445	1.479.144
Simpanan dari Bank Lain	182.851	250.454
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	92.402
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	88.981	85.337
<b>b. Biaya Transaksi</b>		
Kepada Bank Lain	0	57.519
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
<b>2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>3. Beban Kerugian Penurunan Nilai</b>		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	146.641	0
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
<b>4. Beban Pemasaran</b>	<b>42.438</b>	<b>132.140</b>

<b>5. Beban Penelitian dan Pengembangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>6. Beban Administrasi dan Umum</b>		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.722.594	1.241.272
Honorarium	238.304	195.746
Lainnya	449.639	297.415
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	79.941	75.998
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	210.000	269.167
Lainnya	110.350	49.200
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	33.513	9.345
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	0	0
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	48.754	53.507
h. Beban Barang dan Jasa	183.089	177.470
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	4.670	395
<b>7. Beban lainnya</b>		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	43.900	207.373
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>1.570.758</b>	<b>2.881.890</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>194.760</b>	<b>78.890</b>
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0

6. Lainnya	194.760	78.890
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>100.431</b>	<b>100.385</b>
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	100.431	100.385
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	<b>94.330</b>	<b>-21.495</b>
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	<b>1.665.088</b>	<b>2.860.395</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	303.795	357.549
Pendapatan Pajak Tangguhan	95.311	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	<b>1.456.604</b>	<b>2.502.845</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
<b>1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
<b>2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi</b>		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		

### 3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

#### Laporan Rekening Administratif

*Dalam Ribuan Rupiah*

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
<b>Tagihan Komitmen</b>		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
<b>Kewajiban Komitmen</b>		

Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
<b>Tagihan Kontinjensi</b>		
<b>a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian</b>		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	120.125	127.162
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
<b>b. Aset Produktif yang dihapusbuku</b>		
1) Kredit yang Diberikan	369.278	376.778
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	0	0
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

PT. BPR Suar Artha Dharma mencatat bahwa semua pos kewajiban administratif pada tahun 2025 tetap nol, menandakan tidak ada komitmen atau kontinjensi yang belum terselesaikan. Pendapatan bunga dari kredit menurun menjadi Rp120,1 juta dibandingkan Rp127,2 juta pada 2024, menurunkan sekitar Rp7,0 juta atau 5,5 %. Penurunan ini mencerminkan penurunan volume kredit baru atau perubahan suku bunga. Tidak terdapat pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain maupun surat berharga.

Aset produktif yang dihapusbuku juga berkurang, dengan kredit yang dihapusbuku sebesar Rp369,3 juta pada 2025 dibandingkan Rp376,8 juta pada 2024, selisih sekitar Rp7,5 juta. Penurunan ini menunjukkan perbaikan kualitas aset dan penurunan non-performing loan. Semua kategori lain seperti agunan dalam proses penyelesaian, tagihan kontinjensi, dan kewajiban kontinjensi tetap nol. Secara keseluruhan, laporan administratif menunjukkan posisi yang lebih bersih dan risiko yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya.

#### 4. Laporan Perubahan Ekuitas

##### Laporan Perubahan Ekuitas

*Dalam Jutaan Rupiah*

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
------------	---------------	---------------	---	--------

<b>Saldo per 31 Des Tahun 2023</b>	<b>3.000</b>	<b>600</b>	<b>1.869</b>	<b>5.469</b>
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025 tetap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	2.391	2.391
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
<b>Saldo per 31 Des Tahun 2024</b>	<b>3.000</b>	<b>600</b>	<b>4.260</b>	<b>7.860</b>
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	3.000	0	0	3.000
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	1.457	1.457
Revaluasi Aset 2025 tetap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
<b>Saldo Akhir (per 31 Des)</b>	<b>6.000</b>	<b>600</b>	<b>5.717</b>	<b>12.317</b>

PT. BPR Suar Artha Dharma mencatat saldo ekuitas pada 31 Desember Tahun T-1 sebesar Rp7,9 miliar, terdiri dari Modal Disetor Rp3 miliar, Cadangan Umum Rp600 juta, dan Laba/Rugi Periode Berjalan Rp4,3 miliar. Pada tahun berjalan tidak ada dividen, pembentukan cadangan baru, atau penyesuaian revaluasi aset tetap. DSM Ekuitas sebesar Rp3 miliar dan laba/ rugi yang belum direalisasi sebesar Rp1,5 miliar menambah ekuitas. Total penambahan selama tahun tersebut mencapai Rp4,4 miliar.

Akibat penambahan tersebut, saldo akhir ekuitas per 31 Desember mencapai Rp12,3 miliar, dengan Modal Disetor naik menjadi Rp6 miliar dan Laba/ Rugi Periode Berjalan meningkat menjadi Rp5,7 miliar, sementara Cadangan Umum tetap Rp600 juta. Tidak ada perubahan pada komponen lain seperti tambahan modal, modal sumbangan, atau surplus revaluasi aset tetap. Struktur ekuitas tetap kuat dengan proporsi modal disetor dan laba ditahan yang signifikan.

## 5. Laporan Arus Kas

### Laporan Arus Kas

*Dalam Ribuan Rupiah*

<b>Keterangan</b>	<b>Saldo 2025</b>	<b>Saldo 2024</b>
Penerimaan pendapatan bunga	7.204.681	13.244.602
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	692.859	13.559.569
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0

Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	310.445	11.370.838
Pembayaran beban bunga	2.580.997	7.586.674
Beban gaji dan tunjangan	2.410.537	9.520.243
Beban umum dan administrasi	0	27.898.655
Beban operasional lainnya	1.020.026	30.180.325
Pendapatan non operasional lainnya	253.407	78.890
Beban non operasional lainnya	69.284	100.385
Pembayaran pajak penghasilan	207.846	7.137.882
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	27.005.597	19.748.620
Kredit yang diberikan	49.553.100	50.100.418
Agunan yang diambil alih	349.995	1.672.058
Aset lain-lain	109.932	545.286
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	494.311	47.381.196
Tabungan	23.976.513	0
Deposito	37.900.610	0
Simpanan dari bank lain	1.600.000	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	697.762	357.549
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	156.437.902	240.483.189
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	0	0
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0

Penyesuaian lainnya	3.000.000	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	3.000.000	0
<b>Peningkatan (Penurunan) Arus Kas</b>	<b>156.437.902</b>	<b>240.483.189</b>
<b>Kas dan setara Kas awal periode</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Kas dan setara Kas akhir periode</b>	<b>156.437.902</b>	<b>240.483.189</b>

## **VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik**

### **Ringkasan Opini Akuntan Publik**

Opini dari Akuntan Publik yaitu untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.



**Surat Pernyataan Direksi  
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan  
Posisi Tanggal 31 Desember 2025  
PT. BPR Suar Artha Dharma**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Ir I Ketut Karya  
Alamat Kantor : Jl. Sunset Road Pertokoan Plaza Sunset Road No 2-3 Seminyak, Kuta-Badung  
Alamat Domisili : Jl. Gunung Guntur XIV B No 8 Padangsembian Denpasar Barat  
Nomor Telepon : 081805503952  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR Suar Artha Dharma telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Suar Artha Dharma posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Suar Artha Dharma posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 15 April 2026  
PT. BPR Suar Artha Dharma

Ir I Ketut Karya  
Direktur Utama

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT  
SUAR ARTHA DHARMA**

**LAPORAN KEUANGAN**

TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

# DAFTAR ISI

Laporan Auditor Independen	
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Penghasilan Komprehensif	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	7
Lampiran	

---

---

# LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

---

---



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**I GEDE BANDAR WIRA PUTRA**

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 450/KM.1/2019

Nomor : 00004/2.1272/AU.8/07/1623-1/1/III/2026

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Kepada  
Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT. BPR Suar Artha Dharma  
di Badung

### **Laporan Audit atas Laporan Keuangan**

#### **Opini Wajar Dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT. BPR Suar Artha Dharma ("Perusahaan") terlampir yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2025, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

#### **Basis Opini**

Perusahaan belum mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 yang sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 06 Tahun 2023. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawan pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 yang sebagaimana terakhir diubah dengan Undang-Undang No. 06 Tahun 2023 adalah program imbalan pasti. Sebagai konsekuensinya, pada laporan keuangan terlampir tidak menyajikan jumlah kewajiban Perusahaan kepada karyawannya pada tanggal laporan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



**Office : Gedung Graha Linggayoni Lantai 1, Jalan Batusari I No.4, Denpasar,  
Bali 80234.**

**Phone : 081999863928.**

**Email : baratacpafirm@gmail.com**



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**I GEĐE BANDAR WIRA PUTRA**

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 450/KM.1/2019

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut



**Office : Gedung Graha Linggayoni Lantai 1, Jalan Batusari I No.4, Denpasar,  
Bali 80234.**

**Phone : 081999863928.**

**Email : baratacpafirm@gmail.com**



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**I GEDE BANDAR WIRA PUTRA**

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 450/KM.1/2019

tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan Perusahaan atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.



Denpasar, 6 Maret 2026

**I Gede Bandar Wira Putra, S.E., M.Si., Ak., CA., CACP., CFI., CPA**

Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP.1623



Office : Gedung Graha Linggayoni Lantai 1, Jalan Batusari I No.4, Denpasar,  
Bali 80234.

Phone : 081999863928.

Email : baratacpafirm@gmail.com

---

---

# LAPORAN KEUANGAN

---

---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN PT. BPR ARTHA DHARMA UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. I Ketut Karya  
Alamat kantor : Jl. Sunset Road Pertokoan Plaza Sunset Road No 2-3 Seminyak, KutaBadung  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan ✓
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. ✓
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar. ✓  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material. ✓
4. Bertanggung jawab atas sistem dan pengendalian intern dalam perusahaan. ✓

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 6 Maret 2026  
PT. BPR Suar Artha Dharma



METERAI  
TEMPEL  
10000  
19288ANX301073108

Ir. I Ketut Karya  
Direktur Utama

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Pada Tanggal 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas dan setara kas	27	67.557.400	178.204.700
Pendapatan bunga yang akan diterima	12	431.012.290	185.925.341
Penempatan pada bank lain	2e, 13	27.005.597.216	19.748.619.528
Kredit yang diberikan	2f, 14	48.491.471.348	24.778.399.177
Penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp dan Rp pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024			
Persediaan	15	980.000	1.000.000
Biaya dibayar dimuka	2g, 16	434.374.464	544.286.208
Agunan yang diambil alih	2i, 17	349.994.833	1.672.057.516
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>76.780.987.551</u></b>	<b><u>47.108.492.470</u></b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Aset tetap	2h, 18	109.659.615	94.630.234
Akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 449.260.790 dan Rp 419.293.166 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024			
Aset tak berwujud	19	5	5
Akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 107.196.995 dan Rp 107.196.995 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024			
Aset Pajak Tangguhan	23	95.311.177	-
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>204.970.797</u></b>	<b><u>94.630.239</u></b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>76.985.958.348</u></b>	<b><u>47.203.122.709</u></b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
 Pada Tanggal 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Kewajiban segera	29	721.898.243	410.076.242
Simpanan	2k, 21	61.877.122.787	37.339.939.424
Simpanan pada bank lain	22	1.600.000.000	1.000.000.000
Utang pajak	2o, 23	369.636.007	503.656.847
Utang bunga	24	100.539.523	89.293.316
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b><u>64.669.196.560</u></b>	<b><u>39.342.965.829</u></b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>64.669.196.560</u></b>	<b><u>39.342.965.829</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham			
Modal dasar - 80.000 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024			
Modal disetor	25	6.000.000.000	3.000.000.000
Modal disetor - 30.000 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar 30.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024. Pada tanggal 08 Januari 2025, melalui akta PKPS no. 08 para pemegang saham memutuskan untuk menambah modal disetor dengan nominal 30.000 saham			
Cadangan umum	26	600.000.000	600.000.000
Saldo laba		5.716.761.788	4.260.156.879
Ekuitas Lain:			
Akumulasi penghasilan komprehensif lain			
		-	-
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>12.316.761.788</u></b>	<b><u>7.860.156.879</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>76.985.958.348</u></b>	<b><u>47.203.122.709</u></b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan bunga	2l, 3	6.511.821.950	4.803.868.380
Pendapatan lainnya	3	953.765.905	3.124.799.235
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban bunga	2l, 4	(2.580.997.385)	(2.349.721.487)
Beban penurunan nilai	5	(146.641.354)	-
Beban penjualan dan pemasaran	6	(42.437.502)	(132.140.164)
Beban perbaikan dan pemeliharaan	7	(48.754.225)	(53.506.850)
Beban barang dan jasa	8	(187.758.985)	(177.864.595)
Beban umum dan administrasi	9	(2.810.828.060)	(2.128.797.273)
Beban operasional lain	10	(77.411.619)	(216.676.028)
<b>PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON OPERASIONAL</b>			
Beban non operasional	11	(100.430.712)	(100.384.518)
Pendapatan non operasional	11	194.760.445	78.889.626
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>1.665.088.457</b>	<b>2.848.466.325</b>
Beban pajak kini	20, 23	(303.794.726)	(457.707.560)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	20, 23	95.311.177	-
<b>LABA NETO</b>		<b>1.456.604.908</b>	<b>2.390.758.765</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan/kerugian akutarial		-	-
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>		<b>1.456.604.908</b>	<b>2.390.758.765</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Modal Disetor</b>	<b>Tambahan Modal Disetor</b>	<b>Ditentukan penggunaannya  Cadangan Umum</b>	<b>Belum ditentukan penggunaannya  Saldo Laba</b>	<b>Jumlah Ekuitas</b>
Saldo Per 1 Januari 2024	3.000.000.000	-	600.000.000	1.869.398.114	5.469.398.114
Laba (rugi) bersih	-	-	-	2.390.758.765	2.390.758.765
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>3.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>600.000.000</b>	<b>4.260.156.879</b>	<b>7.860.156.879</b>
Tambahan modal disetor	3.000.000.000	-	-	-	3.000.000.000
Laba (rugi) bersih	-	-	-	1.456.604.908	1.456.604.908
<b>Saldo Per 31 Desember 2025</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>600.000.000</b>	<b>5.716.761.788</b>	<b>12.316.761.788</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Laba (rugi) tahun berjalan		1.456.604.908	2.390.758.765
<b>Penyesuaian penghasilan nonkas dan beban:</b>			
Penyusutan aset tetap		33.512.621	9.302.954
Pengurang beban penyusutan aset tetap		-	(21.397.992)
Pembentukan penyisihan kerugian - kredit		-	748.283.832
Pemulihan penyisihan kerugian - kredit		-	(2.582.577.094)
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan		(95.311.177)	-
Penghapusbukuan kredit		-	(1.124.752.049)
Provisi kredit yang diberikan		-	38.469.188
Pendapatan yang ditangguhkan - kredit		-	(7.329.887)
<b>Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja</b>		<b>1.394.806.352</b>	<b>(549.242.283)</b>
<b>Perubahan Modal Kerja :</b>			
Penurunan (peningkatan) pendapatan yang akan diterima		(245.086.949)	47.205.458
Penurunan (peningkatan) penempatan pada bank lain		3.000.000.000	(3.400.000.000)
Penurunan (peningkatan) pinjaman yang diberikan		(23.713.072.171)	11.348.752.378
Penurunan (peningkatan) biaya dibayar dimuka		109.911.744	(381.729.282)
Penurunan (peningkatan) persediaan		20.000	-
Penurunan (peningkatan) agunan yang diambil alih		1.322.062.683	(141.717.612)
Penurunan (peningkatan) kewajiban segera		311.822.001	(399.882.633)
Peningkatan (penurunan) simpanan berjangka		24.537.183.362	94.330.430
Peningkatan (penurunan) utang pajak		(134.020.840)	457.707.560
Peningkatan (penurunan) utang bunga		11.246.207	(2.185.225)
Peningkatan (penurunan) deposito dari bank lain		600.000.000	-
Peningkatan (penurunan) pinjaman yang diterima		-	(1.375.948.322)
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas operasi</b>		<b>5.800.066.038</b>	<b>5.697.290.469</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penambahan aset tetap		(48.542.000)	(92.125.000)
Pelepasan aset tetap		-	21.398.000
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas investasi</b>		<b>(48.542.000)</b>	<b>(70.727.000)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penambahan modal disetor		3.000.000.000	-
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan) untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>3.000.000.000</b>	<b>-</b>
<b>Perubahan kenaikan (penurunan) kas dan setara kas</b>		<b>10.146.330.390</b>	<b>5.638.533.604</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b>13.926.824.227</b>	<b>8.288.290.623</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>		<b>24.073.154.617</b>	<b>13.926.824.227</b>

**Kas dan setara kas akhir tahun :**

Kas besar	67.557.400	178.204.700
Giro pada bank lain	5.539.484.805	5.008.202.213
Tabungan pada bank lain	266.112.410	540.417.314
Deposito ≤ 3 bulan pada bank lain	18.200.000.000	8.200.000.000
<b>Jumlah kas dan setara kas akhir tahun :</b>	<b><u>24.073.154.617</u></b>	<b><u>13.926.824.227</u></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**1 Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Lain**

PT Bank Perekonomian Rakyat Suar Artha Dharma (selanjutnya disebut "Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 129 tanggal 22 Juni 1991, dibuat dihadapan Notaris I Wayan Candra, SH, dengan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Campuan.

Akta mengalami beberapa kali perubahan, yakni:

Akta No. 22 tertanggal 22 Desember 2006, dibuat dihadapan Notaris Sri Andayani, SH. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat serta disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor No. W16-00092.HT.01.04-TH 2007 tanggal 27 Februari 2007.

Akta tentang perubahan pemegang saham dan pengurus bank, sesuai dengan Akta Nomor 13 tanggal 23 Agustus 2021, Notaris Sri Andayani, SH, MH, Notaris di Denpasar. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0442227 tanggal 31 Agustus 2021.

Akta tentang perubahan pengangkatan komisaris dan direksi bank, sesuai dengan Akta Nomor 11 tanggal 18 Agustus 2023, Notaris Sri Andayani, SH, MH, Notaris di Denpasar. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.09-0154288 tanggal 22 Agustus 2023. Akta mengalami perubahan tentang pengunduran Direktur Utama bank, sesuai dengan. Akta Nomor 05 tanggal 23 April 2024, Notaris Sri Andayani, SH, MH, Notaris di Denpasar. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0159162 tanggal 24 April 2024.

Akta tentang perubahan nama Bank dari PT Bank Perkreditan Rakyat menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat, sesuai dengan Akta Nomor 03 tanggal 13 Nopember 2024, Notaris Sri Andayani, SH, MH, Notaris di Denpasar. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0073495.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 14 November 2024.

Akta perubahan terakhir tentang perubahan pemegang saham, sesuai dengan Akta Nomor 08 tanggal 8 Januari 2025, Notaris Sri Adnyani, S.H., M.Kn. di Denpasar. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.03.0003376 tanggal 10 Januari 2025

**Tujuan Pendirian Bank**

Adapun maksud dan tujuan pendirian bank sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank pada Akta Perubahan No. 22 tertanggal 22 Desember 2006, dibuat dihadapan Notaris I Wayan Candra, SH adalah:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito.
- b. Memberikan kredit bagi masyarakat.
- c. Menjalankan usaha usaha lain dalam laporan perbankan pada umumnya sejauh mana diperkenankan oleh pemerintah kepada BPR.

**Izin - Izin Yang Dimiliki Bank**

Adapun izin izin yang dimiliki PT BPR Suar Artha Dharma adalah:

1. Izin menjalankan usaha Bank Perkreditan Rakyat sesuai SK No. W16-00092 HT.01.04-TH 2007 dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia.
2. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Nomor 22081650809 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Pemerintahan Kabupaten Badung tanggal berlaku sampai dengan 12 September 2021.
3. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor 1.543.419.4-905.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jendral Pajak KKP Badung Selatan.
4. Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor: 9120111032794 dari Pemerintah Republik Indonesia tertanggal 29 Oktober 2019.

**Tempat Kedudukan Bank**

Bank berkantor pusat di Jl. Raya Sunset Road, Pertokoan Plaza Sunset Road No. 2-3, Seminyak Kuta, Kabupaten Badung.

**b. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris**

Susunan pengurus BPR sesuai dengan Akta Notaris Nomor 01 tanggal 03 Maret 2025, Notaris Sri Andayani, SH. MH, Notaris di Denpasar dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.09-0120788 tanggal 05 Maret 2025, susunan pengurus BPR adalah sebagai berikut:

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : I Wayan Wirta, Bsc.

Komisaris : Luh Sarini, SH, MH.

Direktur : Ir. I Ketut Karya

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 sebanyak 25 orang dan pada 31 Desember 2024 sebanyak 20 orang

## 2 Ikhtisar Kebijakan akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

### a. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Entitas. Laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang rupiah (Rp).

### b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Entitas. Laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang rupiah (Rp).

Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 mengalami perubahan dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka perbandingan disajikan kembali agar sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan.

### c. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak yang mempunyai hubungan istimewa Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan SAK ETAP Bab 28 "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

### d. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dan Aset Non-Produktif

Aset produktif terdiri atas penempatan dana BPR pada Bank Umum di Indonesia dan BPR lain dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, kredit yang diberikan dan penanaman dana lainnya yang sejenis.

Aset non-produktif adalah aset bank yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbungkalai, rekening antar kantor dan suspense account.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, kualitas aset produktif diklasifikasikan dalam lima golongan yaitu "Lancar", "Dalam Perhatian Khusus", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Pengklasifikasian aset sebagai lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan atau macet dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 01 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perbankan Rakyat

Pembentukan penyisihan minimum sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

- i) Penyisihan umum, sekurang-kurangnya sebesar 0,5% dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.
- ii) Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
  - a. 3% dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
  - b. 10% dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
  - c. 50% dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan/atau
  - d. 100% dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

Penggunaan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam perhitungan penyisihan penghapusan aset hanya dilakukan untuk aset produktif saja.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan penghapusan aset produktif khusus ditetapkan sebesar:

- a. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- b. 80% dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan
- c. 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- d. 60% dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- e. 50% dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- f. 50% dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- g. 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- h. 50% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- i. 50% untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- j. 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang; atau
- k. 20% dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Agunan selain yang dimaksud di atas tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan cadangan.

Saldo aset produktif dihapuskan dari masing-masing cadangan penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai penambahan penyisihan/estimasi kerugian selama tahun berjalan. Jika terdapat kelebihan dari penerimaan pokok kredit, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

**e. Penempatan pada Bank Umum di Indonesia dan BPR Lain**

Penempatan pada Bank Umum di Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi. Penempatan pada BPR lain dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan penghapusan.

**f. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan disajikan sebesar saldo kredit dikurangi/ditambah dengan biaya transaksi/provisi yang ditanggungkan. Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldonya dikurangi dengan penyisihan penghapusan yang dibentuk.

Kredit diklasifikasikan sebagai non performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit yang diberikan dihapusbukkan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukkan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan kerugian kredit dari nilai pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya maka kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

**g. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**h. Aset Tetap**

Aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dibebankan untuk mengalokasikan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, selama estimasi umur manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Tarif penyusutan tahunan yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Tahun
Inventaris	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Jika terdapat indikasi perubahan yang signifikan dalam estimasi umur manfaat, nilai residu, atau metode penyusutan, maka penyusutan aset tersebut direvisi secara prospektif untuk mencerminkan estimasi yang baru.

Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap yang bersifat rutin, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sebaliknya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau memberikan manfaat ekonomis dimasa depan dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dihentikan pengakuannya, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan atau penghentian aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**i. Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Perusahaan melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Perusahaan. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan.

AYDA disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut.

**j. Penurunan Nilai Aset**

Perusahaan harus menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa ada aset yang turun nilainya. Jika indikasi tersebut ada, entitas harus mengestimasi nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset tersebut. Jika tidak terdapat indikasi penurunan nilai, tidak diperlukan untuk mengestimasi nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Jika terdapat indikasi bahwa aset kemungkinan turun nilainya, secara otomatis juga mengindikasikan bahwa Perusahaan harus menelaah ulang sisa umur manfaat aset atau metode penyusutan (amortisasi) untuk aset yang bersangkutan.

**k. Simpanan**

Tabungan dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Perusahaan.

Deposito dinyatakan sebesar nilai nominal seperti yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan dengan Perusahaan.

**l. Pendapatan dan Beban Bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Perusahaan mengakui pendapatan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "non-performing\*" (dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet) berdasarkan penerimaan atas dasar kas. Piutang bunga dari kredit yang diklasifikasikan lancar ("non-performing\*") dibatalkan dan dibebankan pada tahun berjalan serta baru diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai. Pendapatan bunga atas aset "non-performing" yang belum diterima dicatat dalam tagihan kontinjensi. Penerimaan tunai atas kredit yang diberikan yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit baru diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**m. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang melebihi jumlah tertentu dan berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan serta berjangka waktu, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) sesuai batas jangka waktu kreditnya. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada waktu transaksi dilakukan.

**n. Utang Usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang dan jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**o. Pajak Penghasilan**

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak pada periode mendatang pada saat jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perhitungan pajak dilakukan sendiri oleh Bank. Apabila terdapat temuan dan kewajiban yang timbul di kemudian hari dari hasil pemeriksaan instansi berwenang yang berkenaan dengan perpajakan menjadi tanggung jawab Bank.

**p. Penggunaan Estimasi**

Penyajian laporan keuangan mengharuskan Bank untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap beberapa jumlah yang disajikan. Adanya ketidakpastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil akhir pada masa yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

**INFORMASI TERKAIT POS - POS LAPORAN KEUANGAN**

**3. PENDAPATAN OPERASIONAL**

Pendapatan operasional pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Pendapatan Bunga</b>		
<b>Pendapatan Bunga dari Bank Lain:</b>		
- Giro	91.963.378	125.723.894
- Tabungan	7.387.616	19.406.932
- Deposito	879.464.300	446.757.703
<b>Pendapatan Bunga dari Pihak Ketiga Bukan Bank:</b>		
- Pend. Kredit Modal Kerja	621.636.996	793.862.703
- Pend. Kredit Investasi	2.383.293.564	804.883.738
- Pend. Kredit Konsumtif	2.233.279.247	1.742.018.014
- Pend. KTA Modal Kerja	2.041.406	214.568.556
- Pend. KMK Sindikasi	114.783.292	656.646.839
- Pend. Kredit Modal Kerja	161.828.849	-
- Pend. Kredit Rekening Koran	16.143.302	-
<b>Total</b>	<u><u>6.511.821.950</u></u>	<u><u>4.803.868.380</u></u>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Pendapatan Lainnya**

- Pendapatan Provisi	284.948.551	137.007.296
- Pendapatan Administrasi Kredit	407.910.000	177.960.000
- Penerimaan Kredit Yang Dihapus Buku	7.500.000	-
- Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	-	2.582.301.675
- Pendapatan Denda Angsuran	-	645.772
- Pendapatan Tutup Tabungan	230.311.170	199.532.445
- Pendapatan Operasional Lainnya	7.527.076	2.157.087
- Pendapatan Administrasi Tabungan	15.569.108	25.194.960
<b>Total</b>	<b>953.765.905</b>	<b>3.124.799.235</b>

**4. BEBAN BUNGA**

Beban bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Bunga Kontraktual - Kepada Pihak Non Bank</b>		
- Tabungan	367.720.511	384.865.131
- Deposito berjangka	1.941.445.004	1.479.144.471
- Lainnya	88.981.057	85.337.275
<b>Jumlah Bunga Kontraktual - Kepada Pihak Non Bank</b>	<b>2.398.146.572</b>	<b>1.949.346.877</b>
<b>Bunga Kontraktual - Kepada Pihak Bank:</b>		
- Beban Deposito dari Bank Lain	182.850.813	250.453.624
- Pinjaman yang Diterima	-	92.401.639
- Biaya Transaksi	-	57.519.347
<b>Jumlah Bunga Kontraktual - Kepada Pihak Bank:</b>	<b>182.850.813</b>	<b>400.374.610</b>
<b>Total Beban Bunga</b>	<b>2.580.997.385</b>	<b>2.349.721.487</b>

**5. BEBAN PENURUNAN NILAI**

Beban penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai :</b>		
- Penyisihan Kerugian - Kredit	146.641.354	-
<b>Total Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai</b>	<b>146.641.354</b>	<b>-</b>

**6. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

Beban penjualan dan pemasaran pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Beban Penjualan dan Pemasaran</b>		
- Fee Komunal	14.060.882	108.669.517
- Lainnya	28.376.620	23.470.647
<b>Total Beban Penjualan dan Pemasaran</b>	<b>42.437.502</b>	<b>132.140.164</b>

**7. BEBAN PERBAIKAN DAN PEMELIHARAAN**

Beban perbaikan dan pemeliharaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Beban Perbaikan dan Pemeliharaan</b>		
- Gedung	3.460.000	-
- Kendaraan	1.475.000	2.941.000
- Inventaris	6.232.000	18.626.000
- Lainnya	37.587.225	31.939.850
<b>Total Beban Perbaikan dan Pemeliharaan</b>	<b>48.754.225</b>	<b>53.506.850</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**8. BEBAN BARANG DAN JASA**

Beban perbaikan dan pemeliharaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Beban Barang dan Jasa</b>		
- Biaya Listrik	23.080.000	22.059.000
- Biaya Telepon/Rapco Internet	20.278.479	20.211.368
- Biaya Surat Kabar/Majalah	2.866.038	2.777.400
- Biaya Alat Tulis Kantor	13.633.888	9.650.496
- Biaya Ekspedisi	1.116.200	560.500
- Biaya Barang Cetakan	11.921.500	23.497.900
- Biaya Umum & Perlengkapan Kantor	22.591.860	20.555.641
- Biaya Bahan Bakar Kendaraan	25.629.600	24.455.190
- Biaya PJ Dinas Luar Kota	15.600.000	3.150.000
- Biaya Perjamuan dan Persentase	20.091.420	18.082.100
- Biaya Materai	1.370.000	1.630.000
- Biaya Akuntan	14.000.000	13.000.000
- Biaya notaris	10.910.000	13.340.000
- Biaya Pajak Kendaraan Bermotor	4.670.000	395.000
- Biaya Barang Jasa Lainnya	-	4.500.000
<b>Total Beban Barang dan Jasa</b>	<b><u>187.758.985</u></b>	<b><u>177.864.595</u></b>

**9. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>		
- Gaji dan Upah	1.722.593.708	1.241.272.152
- Honorarium	238.304.320	195.745.793
- Beban Pendidikan Dan Pelatihan	79.941.000	75.997.838
- Gedung Kantor	210.000.001	269.166.652
- Kendaraan	110.350.000	49.200.000
- Lainnya	449.639.031	297.414.838
<b>Total Beban Umum dan Administrasi</b>	<b><u>2.810.828.060</u></b>	<b><u>2.128.797.273</u></b>

**10. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA**

Beban operasional lainnya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
- Beban Penyusutan	33.512.619	9.302.954
- Beban OJK	21.688.075	26.935.808
- Beban Administrasi Bank	22.210.925	180.437.266
<b>Total Beban Operasional Lainnya</b>	<b><u>77.411.619</u></b>	<b><u>216.676.028</u></b>

**11. PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON OPERASIONAL**

Pendapatan dan (beban) non operasional pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Pendapatan dan (Beban) Nonoperasional</b>		
- Sumbangan	(20.338.500)	(10.705.000)
- Iuran Perbarindo	(9.000.000)	(9.000.000)
- Banten	(36.593.500)	(32.842.000)
- Sanksi BI (OJK)	(1.510.000)	(950.000)
- Lain - Lain	(32.988.712)	(46.887.518)
<b>Total Pendapatan dan (Beban) Nonoperasional</b>	<b><u>(100.430.712)</u></b>	<b><u>(100.384.518)</u></b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**12. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA**

Pendapatan bunga yang akan diterima pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Pendapatan Bunga yang Akan Diterima</b>		
- Kredit yang diberikan	406.014.529	149.498.252
- Penempatan pada Bank Lain	24.997.761	36.427.089
<b>Total Pendapatan Bunga yang Akan Diterima</b>	<b>431.012.290</b>	<b>185.925.341</b>

**13. PENEMPATAN PADA BANK LAIN**

Penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Penempatan Pada Bank Lain</b>		
<b>Giro</b>	<b>5.539.484.805</b>	<b>5.008.202.213</b>
- PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	381.755.495	517.352.111
- PT. Bank Permata Tbk	20.867.514	21.390.472
- PT. Bank Mandiri Tbk	49.767.365	185.048.096
- PT. Bank Negara Indonesia Tbk	1.233.606.018	814.956.946
- PT. Bank Pembangunan Daerah Bali	1.106.799.563	477.876.908
- PT. Bank Oke Indonesia, Tbk	452.109.203	1.129.702.896
- PT. Bank Sinarmas Tbk	55.400.264	55.520.846
- PT. Bank Central Asia Tbk	1.184.958.162	545.721.300
- PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	1.054.221.221	1.260.632.638
<b>Jumlah Giro</b>	<b>5.539.484.805</b>	<b>5.008.202.212</b>
<b>Tabungan</b>	<b>266.112.410</b>	<b>540.417.314</b>
- PT. Bank Negara Indonesia	990.725	340.745.558
- PT. Bank BPD Bali	10.020.658	10.110.450
- PT. Bank BPD Banten	417.499	696.261
- PT. BPR Dewata Candradana	50.000	50.000
- PT. BPR Jumbo Lestari	56.118.592	55.812.739
- PT. BPR Sukawati Pancakanti Arisan	198.514.938	100.000.000
<b>Jumlah Tabungan</b>	<b>266.112.412</b>	<b>540.417.314</b>
<b>Deposito</b>	<b>21.200.000.000</b>	<b>14.200.000.000</b>
<b>Deposito dibawah 3 bulan</b>		
- PT. BPR Dwi Cahaya Nusaperkasa	-	500.000.000
- PT. BPR Suryajaya Kubutambahan	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Kirana Indonesia	-	500.000.000
- PT. BPR Tresna Niaga	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Kabalong Abdi Swadaya	-	500.000.000
- PT. BPR Wiranadi	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Syariah Dinar Ashri	-	500.000.000
- PT. BPR Saraswati EkaBumi	-	1.000.000.000
- PT. BPR Artharindo	500.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Parasari Urati	-	500.000.000
- PT. BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	-	500.000.000
- PT. BPR Hari Depan	-	500.000.000
- PT. Bank BPD Bali	100.000.000	100.000.000
- PT. Bank Oke Indonesia	100.000.000	100.000.000
- PT. BPR Dewata Candradana	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Kerta Raharja	1.000.000.000	-
- BPR Tata Asia	1.000.000.000	-
- PT. BPR Hasamitra	1.000.000.000	-
- PT. BPR Dana Pensiun Taspen	1.000.000.000	-
- PT. BPR Kredit Mandiri Indonesia	500.000.000	-
- PT. BPR Muhadi Setia Budi	1.000.000.000	-
- PT. BPR Nusumma Jatim	1.000.000.000	-

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- PT. BPR Daerah Bojonegoro	500.000.000	-
- PT. BPR Surya Artha Utama Perseroda	1.000.000.000	-
- PT. BPR Tritunggal	1.000.000.000	-
- PT. BPR Modern Express	1.500.000.000	-
- PT. BPR Mayun Utama Perdana	500.000.000	-
- PT. BPR Sukawati Panca Kanti	500.000.000	-
- PT. BPR Bank Kertiawan	1.000.000.000	-
- PT. BPRS Dinar Ashri	1.500.000.000	-
- BPRS PNM Patuh Beramal Amali	1.000.000.000	-
<b>Deposito diatas 3 bulan</b>		-
- PT. BPR Krisna Dharma Adipala	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Lingga Sejahtera	500.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Nur Abadi	-	1.000.000.000
- PT. BPR Nusapanida Kuta	-	500.000.000
- PT. BPR Urban Bali	-	1.000.000.000
- PT. BPR Tapa	500.000.000	500.000.000
- PT. BPR Sukawati Pancakanti	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Dwi Cahaya Nusaperkasa	-	-
- PT. BPR Dewata Candradana	500.000.000	500.000.000
<b>Jumlah Deposito</b>	<b>21.200.000.000</b>	<b>14.200.000.000</b>
<b>Total Penempatan pada Bank Lain</b>	<b>27.005.597.216</b>	<b>19.748.619.527</b>

**14. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Kredit yang Diberikan</b>		
- Kredit Modal Kerja	7.558.345.461	2.414.189.224
- Kredit Investasi	19.575.667.085	7.358.802.200
- Kredit Konsumtif	15.352.420.335	12.218.033.274
- KMK Sindikasi	1.250.000.000	3.183.219.649
- Kredit Investasi Sindikasi	3.816.666.663	-
- Kredit Rekening Koran	2.000.000.000	-
- Provisi	(780.098.307)	(233.991.858)
- Penyisihan Kerugian Kredit -/-	-	(123.834.539)
- Pendapatan Bunga Ditangguhkan -/-	(11.053.996)	(38.018.773)
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit -/-	(270.475.893)	-
<b>Total Kredit yang Diberikan</b>	<b>48.491.471.348</b>	<b>24.778.399.177</b>

<b>Jenis</b>	<b>Rek</b>	<b>2025</b>	<b>Rek</b>	<b>2024</b>
- Lancar	108	42.332.496.382	101	19.500.370.380
- Dalam Perhatian Khusus	9	5.732.998.996	13	4.159.739.146
- Kurang Lancar	1	206.250.012	1	260.540.436
- Diragukan	-	-	3	1.253.594.386
- Macet	3	1.281.354.155	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>121</b>	<b>49.553.099.545</b>	<b>118</b>	<b>25.174.244.348</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Klasifikasi kredit yang diberikan pada tahun 2025 dan 2024 berdasarkan kolektibilitas, jenis penggunaannya, sektor usaha, jangka waktu kredit, serta sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut.

**a. Kolektibilitas Kredit**

<b>Kolektibilitas</b>	<b>2025</b>		<b>2024</b>	
Lancar	42.332.496.382	85,43%	19.500.370.380	77,46%
Dalam Perhatian Khusus	5.732.998.996	11,57%	4.159.739.146	16,52%
Kurang Lancar	206.250.012	0,42%	260.540.436	1,03%
Diragukan	-	0,00%	1.253.594.386	4,98%
Macet	1.281.354.155	2,59%	-	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>49.553.099.545</b>	<b>100,00%</b>	<b>25.174.244.348</b>	<b>100,00%</b>

**b. Jenis Penggunaan Kredit**

<b>Jenis</b>	<b>2025</b>				
	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>
Investasi	18.404.351.758	4.326.808.265	-	-	-
Modal Kerja	9.321.412.164	-	-	-	1.250.000.000
Konsumsi	14.606.732.460	1.406.190.731	206.250.012	-	31.354.155
<b>Jumlah</b>	<b>42.332.496.382</b>	<b>5.732.998.996</b>	<b>206.250.012</b>	<b>-</b>	<b>1.281.354.155</b>

<b>Jenis</b>	<b>2024</b>				
	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>
Investasi	5.756.128.885	1.602.675.315	-	-	-
Modal Kerja	4.347.408.873	500.000.000	-	503.594.386	-
Konsumsi	9.396.834.622	2.057.063.831	260.540.436	750.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>19.500.372.380</b>	<b>4.159.739.146</b>	<b>260.540.436</b>	<b>1.253.594.386</b>	<b>-</b>

**c. Sektor Usaha**

<b>Sektor Usaha</b>	<b>2025</b>				
	<b>Lancar</b>	<b>DPK</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>
- Konstruksi	3.471.377.626	-	-	-	-
- Pertanian Perburuan dan	-	-	-	-	-
- Perikanan	-	-	-	-	-
- Industri Pengolahan	936.286.049	-	-	-	-
- Jasa Pendidikan	366.075.219	-	-	-	-
- Kegiatan Usaha Yang Belum Jelas Batasnya	489.638.698	-	-	-	-
- Perdagangan Besar dan	21.215.169.966	2.756.365.032	-	-	1.250.000.000
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makanan	91.937.554	-	-	-	-
- Transportasi,	1.754.908.334	265.103.444	-	-	-
- Jasa Kesehatan	27.656.038	-	-	-	-
-Real Estate	1.308.121.209	1.617.499.992	-	-	-
- Jasa Kemasyarakatan,	4.004.333.854	-	-	-	-
- Jasa Perorangan yang	189.238.127	-	-	-	-
- Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	1.845.627.154	-	-	-	-
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	5.537.353.657	1.094.030.528	206.250.012	-	31.354.155
- Penyediaan Akomodasi	792.194.253	-	-	-	-
- Administrasi	302.578.644	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>42.332.496.382</b>	<b>5.732.998.996</b>	<b>206.250.012</b>	<b>-</b>	<b>1.281.354.155</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sektor Usaha	2024				
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
-Konstruksi	700.000.000	-	-	-	-
- Perdagangan besar dan eceran	2.258.489.708	1.407.191.991	-	1.180.055.554	-
- Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan	116.000.000	-	-	-	-
-Transportasi pergudangan dan akomodasi	1.887.133.454	-	-	-	-
-Real Estate	3.337.448.889	-	-	-	-
-Jasa Pendidikan	97.500.000	-	-	-	-
-Kegiatan Usaha Yang Belum Jelas Batasnya	1.624.786.860	243.795.435	-	-	-
-Jasa kemasyarakatan sosial budaya hiburan	-	-	-	-	-
-Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	220.528.233	-	-	-
-Bukan lapangan usaha rumah tangga	377.890.000	-	-	-	-
-Bukan lapangan usaha lainnya	9.101.121.469	2.288.223.487	260.540.436	73.538.832	-
<b>Jumlah</b>	<b>19.500.370.380</b>	<b>4.159.739.146</b>	<b>260.540.436</b>	<b>1.253.594.386</b>	<b>-</b>

**d. Jangka Waktu**

Jangka Waktu	2025				
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
<= 1 Tahun	7.123.989.846	-	-	-	1.250.000.000
1<x<= 2 Tahun	119.025.743	-	-	-	-
2<x<= 5 Tahun	8.660.571.987	265.103.444	-	-	31.354.155
> 5 Tahun	26.428.908.806	5.467.895.552	206.250.012	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>42.332.496.382</b>	<b>5.732.998.996</b>	<b>206.250.012</b>	<b>-</b>	<b>1.281.354.155</b>

Jangka Waktu	2024				
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
<= 1 Tahun	-	-	-	-	-
1<x<= 2 Tahun	4.209.142.762	500.000.000	-	750.000.000	-
2<x<= 5 Tahun	6.002.631.412	698.734.514	260.540.436	73.538.832	-
> 5 Tahun	9.288.596.206	2.961.004.632	-	430.055.554	-
<b>Jumlah</b>	<b>19.500.370.380</b>	<b>4.159.739.146</b>	<b>260.540.436</b>	<b>1.253.594.386</b>	<b>-</b>

**e. Sisa Umur Jatuh Tempo**

Sisa Umur Jatuh Tempo	2025				
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
<= 1 Tahun	7.188.573.058	-	-	-	1.281.354.155
1<x<= 2 Tahun	904.898.787	-	-	-	-
2<x<= 5 Tahun	8.398.622.288	265.103.444	-	-	-
> 5 Tahun	25.840.402.249	5.467.895.552	206.250.012	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>42.332.496.382</b>	<b>5.732.998.996</b>	<b>206.250.012</b>	<b>-</b>	<b>1.281.354.155</b>

Sisa Umur Jatuh Tempo	2024				
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
<= 1 Tahun	-	-	-	-	-
1<x<= 2 Tahun	4.209.142.762	500.000.000	-	750.000.000	-
2<x<= 5 Tahun	6.002.631.412	698.734.514	260.540.436	73.538.832	-
> 5 Tahun	9.288.596.206	2.961.004.632	-	430.055.554	-
<b>Jumlah</b>	<b>19.500.370.380</b>	<b>4.159.739.146</b>	<b>260.540.436</b>	<b>1.253.594.386</b>	<b>-</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sesuai dengan SK Dir No : 011/BPR.DANDHAR/SK.DIR/VIII/2024 tingkat suku kredit pada tahun 2024 sebesar 1%-2% perbulan dan kredit 3R antara rate 1%-1,75% pertahun.

Perubahan penyisihan kerugian kredit tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut.

Keterangan	2025	2024
Saldo Awal	(123.834.539)	(3.082.879.850)
Pembentukan Penyisihan Kerugian	(146.641.354)	-
Pemulihan Penyisihan Kerugian	-	1.834.293.262
Penghapusbukuan	-	1.124.752.049
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>(270.475.893)</b>	<b>(123.834.539)</b>

Perhitungan penyisihan kerugian aset produktif wajib dibentuk (PPAP WD) tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut.

Kolek	2025			PPAP WD
	Baki Debet	Nilai Agunan	%	
Lancar	42.332.496.382	68.247.691.596	0,0%	5.284.970
DPK	5.732.998.996	7.575.030.000	3,0%	82.732.268
Kurang Lancar	206.250.012	300.000.000	10,0%	14.829.376
Diragukan	-	-	50,0%	-
Macet	1.281.354.155	9.630.000.000	100,0%	167.629.279
<b>Jumlah</b>	<b>49.553.099.545</b>	<b>85.752.721.596</b>		<b>270.475.893</b>

Kolek	2024			PPAP WD
	Baki Debet	Nilai Agunan	%	
Lancar	19.500.370.380	30.255.388.000	0,0%	96.082.056
DPK	4.159.739.146	4.628.975.000	3,0%	19.997.995
Kurang Lancar	260.540.436	600.000.000	10,0%	-
Diragukan	1.253.594.386	1.640.000.000	50,0%	7.754.488
Macet	-	-	100,0%	-
<b>Jumlah</b>	<b>25.174.244.348</b>	<b>37.124.363.000</b>		<b>123.834.539</b>

**15. PERSEDIAAN**

Persediaan yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
<b>Persediaan</b>		
- Materai	980.000	1.000.000
<b>Total Persediaan</b>	<b>980.000</b>	<b>1.000.000</b>

**16. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Biaya dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
<b>Biaya Dibayar Dimuka</b>		
- Sewa Gedung	430.833.332	540.833.333
- Iuran OJK	3.541.132	3.452.875
<b>Total Biaya Dibayar Dimuka</b>	<b>434.374.464</b>	<b>544.286.208</b>

**17. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

Agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
<b>Agunan yang Diambil Alih</b>		
- Tanah	349.994.833	1.672.057.516
<b>Total Agunan yang Diambil Alih</b>	<b>349.994.833</b>	<b>1.672.057.516</b>



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**19. ASET TAK BERWUJUD**

Aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025			
	Saldo Awal 1 Januari 2025	Mutasi		Saldo Akhir 31 Desember 2025
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Sistem Komputer	107.197.000	-	-	107.197.000
<b>Jumlah</b>	<b>107.197.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>107.197.000</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Sistem Komputer	107.196.995	-	-	107.196.995
<b>Jumlah</b>	<b>107.196.995</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>107.196.995</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>5</b>			<b>5</b>

	2024			
	Saldo Awal 1 Januari 2024	Mutasi		Saldo Akhir 31 Desember 2024
		Penambahan	Pengurangan	
<b>Biaya Perolehan</b>				
Sistem Komputer	107.197.000	-	-	107.197.000
<b>Jumlah</b>	<b>107.197.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>107.197.000</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Sistem Komputer	107.196.995	-	-	107.196.995
<b>Jumlah</b>	<b>107.196.995</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>107.196.995</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>5</b>			<b>5</b>

**20. KEWAJIBAN SEGERA**

Kewajiban segera pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
<b>Kewajiban Segera</b>		
- Tabungan Berjangka Jatuh Tempo	1.471.795	11.614.876
- Titipan Asuransi	297.918.680	105.745.141
- Titipan Lainnya	85.751.729	232.633.943
- Titipan Notaris	32.775.000	52.706.500
- Titipan BPJS Ketenagakerjaan	3.963.684	2.792.400
- Titipan BPJS Kesehatan	6.589.321	4.583.382
- Cad Gaji ke 13	293.428.034	-
<b>Total Kewajiban Segera</b>	<b>721.898.243</b>	<b>410.076.242</b>

**21. SIMPANAN**

Simpanan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024
<b>Simpanan</b>		
- Tabungan	23.976.512.787	10.273.716.424
- Deposito	37.900.610.000	27.066.223.000
<b>Total Simpanan</b>	<b>61.877.122.787</b>	<b>37.339.939.424</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Simpanan pada pihak hubungan istimewa dan pihak ketiga lainnya adalah sebagai berikut.

<b>2025</b>			
Keterangan	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	Jumlah
<b>Simpanan</b>			
Tabungan Suar	5.368.427.849	5.249.175.735	10.617.603.584
Tabungan Keluarga Sejahtera (TKS)	2.021.752.484	1.752.072.937	3.773.825.421
Tabungan Jumbo	9.167.961.063	52.453.339	9.220.414.402
Tabungan Hari Raya (THR)	-	186.190.149	186.190.149
Tabungan Simpel	-	178.480.230	178.480.230
<b>Deposito</b>			
1-3 bulan	1.310.000.000	6.989.300.000	8.299.300.000
4-6 bulan	366.000.000	1.475.000.000	1.841.000.000
7-12 bulan	20.391.310.000	7.369.000.000	27.760.310.000
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b>38.625.451.396</b>	<b>23.251.672.390</b>	<b>61.877.123.786</b>

<b>2024</b>			
Keterangan	Pihak Terkait	Pihak Tidak Terkait	Jumlah
<b>Simpanan</b>			
Tabungan Suar	1.321.605.788	4.151.848.297	5.473.454.085
Tabungan Keluarga Sejahtera (TKS)	2.730.074.733	1.225.288.990	3.955.363.723
Tabungan Jumbo	499.156.094	86.615.158	585.771.252
Tabungan Hari Raya (THR)	-	176.688.507	176.688.507
Tabungan Simpel	-	82.438.857	82.438.857
<b>Deposito</b>			
1-3 bulan	6.122.500.000	1.932.300.000	8.054.800.000
4-6 bulan	-	1.055.000.000	1.055.000.000
7-12 bulan	12.265.423.000	5.691.000.000	17.956.423.000
<b>Jumlah Simpanan</b>	<b>22.938.759.615</b>	<b>14.401.179.809</b>	<b>37.339.939.424</b>

Sesuai dengan SK Dir No: 009/BPR.SANDHAR/SK.DIR/VIII/2024 tingkat suku bunga tabungan pada tahun 2024 sebesar 4%pa - LPS 2%pa dengan tingkat suku bunga deposito antara rate 3% - 4,5% pertahun.

**22. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Simpanan pada bank lain tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Simpanan dari Bank Lain</b>		
- PT. BPR Desa Sanur	-	1.000.000.000
- PT. BPR Cahaya Artha Bali	1.100.000.000	-
- PT. BPR Karuna Ramanda Sejahtera	500.000.000	-
<b>Total Simpanan dari Bank Lain</b>	<b>1.600.000.000</b>	<b>1.000.000.000</b>

**23. UTANG PAJAK**

Utang pajak pada bank lain tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Utang Pajak</b>		
- PPh Pasal 4 (2) - Bunga Deposito	37.531.294	25.424.914
- PPh Pasal 4 (2) - Bunga Tabungan	6.332.822	6.219.230
- PPh Pasal 4 (2) - Sewa Tanah & Bangunan	10.000.000	9.900.000
- PPh Pasal 21	11.742.165	4.263.143
- PPh Pasal 23	235.000	142.000
- PPh Pasal 29 Badan	303.794.726	457.707.560
<b>Total Utang Pajak</b>	<b>369.636.007</b>	<b>503.656.847</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**Pajak Penghasilan**

Perhitungan pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
- Pajak Kini	303.794.726
- Pajak Tangguhan	95.311.177
	<b>399.105.904</b>

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Laba (rugi) sebelum pajak	1.665.088.457

**Perbedaan Temporer**

- Cadangan Bonus	293.428.034
<b>Jumlah perbedaan temporer</b>	<b>293.428.034</b>

**Perbedaan Tetap**

- Biaya Perjamuan	1.535.600
- Sumbangan	20.338.500
- Sanksi OJK	1.510.000
- Lain-lain	17.793.015
<b>Jumlah perbedaan tetap</b>	<b>41.177.115</b>

**Laba (Rugi) Fiskal** 1.999.693.607

**Laba (Rugi) Fiskal dibulatkan** 1.999.693.000

**Kompensasi kerugian fiskal** -

**Laba kena pajak** 1.999.693.000

**Peredaran Bruto** 7.755.659.477

**Tahun 2025:**

**Penghasilan Kena Pajak (PKP) tahun 2025**

Penghasilan yang mendapat fasilitas Pasal 31E	1.237.615.760
Penghasilan yang tidak memperoleh fasilitas	762.077.240

**PPH Terutang tahun 2025:**

Bagian PKP yang mendapat fasilitas pasal 31E	136.137.734
Bagian PKP yang tidak memperoleh fasilitas	167.656.993
<b>PPH Terutang tahun 2025</b>	<b>303.794.726</b>

**Kredit Pajak**

- PPh Pasal 22	-
- PPh Pasal 23	-
- PPh Pasal 25	-
<b>PPH Kurang (Lebih) Bayar</b>	<b>303.794.726</b>

Keterangan Koreksi Fiskal (Beda Temporer)	Aset Pajak Tangguhan 1 Januari 2025	Penghasilan Komprehensi f Lain 1 Januari 2025	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan 2025	Penghasilan Komprehensif Lain 2025	Saldo Akhir Penghasilan Aset Pajak Tangguhan 31 Desember 2025
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	30.757.010	-	30.757.010
Cadangan Gaji	-	-	64.554.168	-	64.554.168
<b>Aset pajak tangguhan</b>	-	-	<b>95.311.177</b>	-	<b>95.311.177</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**24. UTANG BUNGA**

Utang bunga pada bank lain tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Utang Bunga</b>		
- Tabungan Berjangka	8.757.148	6.064.312
- Belum Jatuh Tempo ( BMHD )	87.358.987	78.277.148
- Belum Jatuh Tempo	4.423.388	3.447.581
- Pinjaman Diterima Bank	-	1.504.275
<b>Total Utang Bunga</b>	<u><u>100.539.523</u></u>	<u><u>89.293.316</u></u>

**25. MODAL DISETOR**

Modal disetor pada bank lain tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Modal Disetor</b>		
- Modal Dasar	8.000.000.000	8.000.000.000
- Modal yang belum disetor	(2.000.000.000)	(5.000.000.000)
<b>Total Modal Disetor</b>	<u><u>6.000.000.000</u></u>	<u><u>3.000.000.000</u></u>

Berdasarkan akta perubahan terakhir tentang perubahan pemegang saham, sesuai dengan Akta Nomor 08 tanggal 8 Januari 2025, Notaris Sri Adnyani, S.H., M.Kn. di Denpasar modal dasar perseroan berjumlah Rp8.000.0000.000 terbagi atas 80.000 lembar saham, masing-masing bernilai nominal Rp100.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 60.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp6.000.000.

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.03.0003376 tanggal 10 Januari 2025

Susunan Pemegang Saham Bank posisi tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Ni Luh Putu Sri Utami Suarshana	42.000	70%	4.200.000.000
Gede Eka Dharma Putra Karang Suastika Suarshana	6.000	10%	600.000.000
Mahardika Putra Karang Suastika Suarshana	6.000	10%	600.000.000
Ketut Putra Dalem Khrisna Yoga Karang Suastika Suarshana	6.000	10%	600.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>60.000</b>	<b>100%</b>	<b>6.000.000.000</b>

Berdasarkan akta Nomor 13 tanggal 23 Agustus 2021, Notaris Sri Adnyani, S.H., M.Kn. di Denpasar modal dasar perseroan berjumlah Rp8.000.0000.000 terbagi atas 80.000 lembar saham, masing-masing bernilai nominal Rp100.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 30.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.000.000.

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-AH.01.03.0442227 tanggal 31 Agustus 2021

Susunan Pemegang Saham Bank posisi tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan	Persentase Kepemilikan	Jumlah
Ni Luh Putu Sri Utami Suarshana	12.000	40%	1.200.000.000
Gede Eka Dharma Putra Karang Suastika Suarshana	6.000	20%	600.000.000
Mahardika Putra Karang Suastika Suarshana	6.000	20%	600.000.000
Ketut Putra Dalem Khrisna Yoga Karang Suastika Suarshana	6.000	20%	600.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>30.000</b>	<b>100%</b>	<b>3.000.000.000</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**26. CADANGAN UMUM**

Cadangan Umum tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Cadangan Umum</b>		
- Cadangan Umum	600.000.000	600.000.000
<b>Total Cadangan Umum</b>	<u>600.000.000</u>	<u>600.000.000</u>

Berdasarkan UU 40 Tahun 2007 Pasal 70 menyebutkan bahwa Perseroan Terbatas wajib menyetorkan laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan dan dilakukan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan atau disetor.

**27. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Kas dan Setara Kas</b>		
- Kas Besar	67.557.400	178.204.700
<b>Total Kas dan Setara Kas</b>	<u>67.557.400</u>	<u>178.204.700</u>

**28. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tanggal penyelesaian penyusunan laporan keuangan sama dengan tanggal laporan auditor independen 05 Maret 2026.

**29. RASIO-RASIO PENTING**

**Analisis Rasio Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun 2025**

Berdasarkan data dalam neraca dan laporan laba rugi, dapat disusun analisis rasio keuangan penting untuk tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

NO.	JENIS RASIO	TINGKAT RASIO	
		2025	2024
<b>A.</b>	<b>CAPITAL (PERMODALAN)</b>		
	- CAR (Capital Adequacy RATIO)	50,33%	32,92%
<b>B</b>	<b>AKTIVA PRODUKTIF</b>		
	- Rasio Kualitas Aktiva Produktif	1,81%	2,77%
	- Rasio Non Performing Loan (NPL)	3,00%	6,06%
	- Rasio PPAP	100%	100%
<b>C</b>	<b>RENTABILITAS</b>		
	- ROA (Return On Asset)	2,57%	6,06%
	- BOPO	78,96%	63,80%
<b>D</b>	<b>LIKUIDITAS</b>		
	- Cash Ratio	9,38%	15,17%
	- LDR (Loan to Deposit Ratio)	80,08%	67,42%

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penjelasan rasio-rasio penting sebagai berikut:

**Rasio CAR (Capital Adequacy Ratio)**

<b>Ratio CAR 2025</b>				
<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Nominal</b>	<b>Bobot</b>	<b>ATMR</b>
1	Kas	67.557.400	0%	-
2	Sertifikat bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
3	Kredit dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yg diblokir pada BPR ybs. disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debet.	1.311.743.648	0%	-
4	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	349.994.833	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah pengusahaan BPR	-	0%	-
6	Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	27.005.597.217	20%	5.401.119.443
7	Kredit kepada atau yg dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	-	-
8	Kredit kepada atau yg dijamin oleh BUMN/BUMD	-	-	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama	39.945.268.912	30%	11.983.580.674
10	Kredit kepada atau yg dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko 20%	-	-	-
11	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	-	-	-
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat hak tanggungan pertama	-	-	-
13	Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil	5.877.207.598	70%	4.114.045.318
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia	503.050.326	70%	352.135.228
15	Kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	1.281.354.155	100%	1.281.354.155
16	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi bobot risiko diatas	632.761.803	100%	632.761.803
17	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	112.881.621	100%	112.881.621
18	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan	-	-	-
19	Aktiva lainnya selain tersebut diatas	895.839.177	100%	895.839.177
<b>Total</b>		<b>77.983.256.690</b>		<b>24.773.717.420</b>
<b>Modal Inti</b>				
	<b>Modal Inti</b>	<b>Nominal</b>	<b>Bobot</b>	<b>Modal</b>
1	Modal Setor	6.000.000.000	100%	6.000.000.000
2	Cadangan	600.000.000	100%	600.000.000
3	Laba Tahun - Tahun Lalu	4.260.156.879	100%	4.260.156.879
4	Laba Tahun Berjalan	1.456.604.908	100%	1.456.604.908
5	AYDA lebih dari 1 - 3 Tahun	(349.994.833)	15%	(52.499.225)
6	AYDA lebih dari 3 - 5 Tahun	-	50%	-
7	AYDA lebih dari > 5 Tahun	-	100%	-
<b>Total Modal Inti (1 s.d 9)</b>		<b>11.966.766.955</b>		<b>12.264.262.563</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Modal Pelengkap</b>	<b>Nominal</b>	<b>Bobot</b>	<b>Modal</b>
1	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	205.103.764	100%	205.103.764
	<b>Total Modal Pelengkap</b>	<b>205.103.764</b>		<b>205.103.764</b>
	<b>TOTAL MODAL</b>	<b>12.171.870.719</b>		<b>12.469.366.327</b>
<b>Capital Adequacy Ratio (CAR)</b>				
	<b>TOTAL MODAL</b>	=		<b>12.469.366.327</b>
	<b>ATMR</b>			<b>24.773.717.420</b>
	<b>CAR</b>		=	<b>50,33%</b>

<b>Ratio CAR 2024</b>				
<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Nominal</b>	<b>Bobot</b>	<b>ATMR</b>
1	Kas	178.204.700	0%	-
2	Sertifikat bank Indonesia (SBI)	-	0%	-
3	Kredit dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yg diblokir pada BPR ybs. disertai dengan surat kuasa pencairan, emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	283.959.299	0%	-
4	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	497.911.504	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah pengusahaan BPR	-	15%	-
6	Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	19.748.619.527	20%	3.949.723.905
7	Kredit kepada atau yg dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-
8	Kredit kepada atau yg dijamin oleh BUMN/BUMD	-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama	-	30%	-
10	Kredit kepada atau yg dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko 20%	-	50%	-
11	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	-	50%	-
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat hak tanggungan pertama	17.792.816.050	50%	8.896.408.025
13	Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil	3.852.638.494	70%	2.696.846.946
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia	1.758.577.981	70%	1.231.004.587
15	Kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	750.000.000	100%	750.000.000
16	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi bobot risiko diatas	720.470.000	100%	720.470.000
17	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	94.630.234	100%	94.630.234

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

18	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan	1.174.146.012	100%	1.174.146.012
19	Aktiva lainnya selain tersebut diatas	293.122.341	100%	293.122.341
<b>Total</b>		<b>47.145.096.142</b>		<b>19.806.352.050</b>

	<b>Modal Inti</b>	<b>Nominal</b>	<b>Bobot</b>	<b>Modal</b>
1	Modal Setor	3.000.000.000	100%	3.000.000.000
2	Cadangan	600.000.000	100%	600.000.000
3	Laba Tahun - Tahun Lalu	1.869.398.114	100%	1.869.398.114
4	Laba Tahun Berjalan	2.402.728.908	50%	1.201.364.454
5	AYDA lebih dari 1 - 3 Tahun	497.911.504	-50%	(248.955.752)
6	AYDA lebih dari 3 - 5 Tahun	-	-75%	-
7	AYDA lebih dari > 5 Tahun	-	-100%	-
<b>Total Modal Inti (1 s.d 9)</b>		<b>8.370.038.526</b>		<b>6.421.806.816</b>

	<b>Modal Pelengkap</b>	<b>Nominal</b>	<b>Bobot</b>	<b>Modal</b>
1	Penyisihan Penghapusan AP Umum (PPAP Kol Lancar) (Max 1,25% dari ATMR)	589.313.701,78	100%	98.582.055
<b>Total Modal Pelengkap</b>				<b>98.582.055</b>
<b>TOTAL MODAL</b>		<b>8.370.038.526</b>		<b>6.520.388.871</b>

**Capital Adequacy Ratio (CAR)**

<b>Total Modal</b>		=	<b>6.520.388.871</b>
<b>ATMR</b>		=	<b>19.806.352.050</b>
<b>CAR</b>		=	<b>32,92%</b>

<b>Ratio Kualitas Aset Produktif 2025</b>				
<b>No</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Nominal</b>	<b>Bobot</b>	<b>Jumlah</b>
1	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	100%	-
2	Kredit dgn agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yg diblokir pada BPR ybs disertai dgn surat kuasa pencairan emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	1.311.743.648	100%	1.311.743.648
3	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.	-	100%	-
4	Deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain.	27.005.597.216	100%	27.005.597.216
5	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain/ Pemerintah Daerah.	-	100%	-
6	Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	100%	-
7	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/ rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	39.945.268.912	100%	39.945.268.912
8	Kredit kepada atau yg dijamin oleh BUMN/BUMD.	-	100%	-
9	Kredit kepada Pegawai / Pensiunan.	-	100%	-

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	-	100%	-
11	Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil	5.878.920.701	100%	5.878.920.701
12	Kredit dengan agunan berupa Kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia.	503.050.326	100%	503.050.326
13	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot	632.761.803	100%	632.761.803
14	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau kualitas macet.	1.281.354.155	100%	1.281.354.155
<b>Total</b>		<b>76.558.696.761</b>		<b>76.558.696.761</b>

	<b>Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan</b>	<b>Nominal</b>	<b>Bobot</b>	<b>Jumlah</b>
1	Kurang Lancar	206.250.012	50%	103.125.006
2	Diragukan	-	75%	-
3	Macet	1.281.354.155	100%	1.281.354.155
<b>JUMLAH</b>		<b>1.281.354.155</b>		<b>1.384.479.161</b>

**Kualitas Aset Produktif**

<b>Aktiva Produktif Yg Diklasifikasikan</b>		=	<b>1.384.479.161</b>
<b>Aktiva Produktif + ABA</b>		=	<b>76.558.696.761</b>
<b>KAP</b>		=	<b>1,81%</b>

**Rasio Kredit Bermasalah**

Perhitungan rasio kredit bermasalah berdasarkan bruto (**Non-Performing Loan (NPL) - Gross**) adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Pinjaman yang diberikan</b>		
- Lancar	42.332.496.382	19.500.370.380
- Dalam Perhatian Khusus	5.732.998.996	4.159.739.146
- Kurang Lancar	206.250.012	260.540.436
- Diragukan	-	1.253.594.386
- Macet	1.281.354.155	-
<b>Total</b>	<b>49.553.099.545</b>	<b>25.174.244.348</b>
<b>Non Performing Loan (NPL)</b>	<b>3,00%</b>	<b>6,06%</b>

<b>Penyisihan Penghapusan Aset Produktif</b>	<b>Jumlah</b>
1 Lancar (Kol 1)	5.284.970
2 DPK (Kol 2)	82.732.268
3 KL (Kol 3)	14.829.376
4 Diragukan (Kol 4)	-
5 Macet (Kol 5)	167.629.279
<b>JUMLAH</b>	<b>270.475.893</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
PPAP Yang Dibentuk	=	270.475.893
PPAP Yang Wajib Dibentuk		270.475.893
PPAP	=	100,00%

**Return on Assets (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)**

Perhitungan **Return on Assets Ratio** adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba sebelum pajak	<b>1.665.088.457</b>	<b>2.848.466.325</b>
Rata-rata volume usaha		
- Januari	50.787.908.937	45.581.626.733
- Februari	53.720.555.812	46.103.603.211
- Maret	57.634.739.267	44.162.622.709
- April	60.154.918.402	43.709.891.086
- Mei	62.170.924.024	43.841.036.314
- Juni	65.983.501.769	43.775.015.877
- Juli	64.547.275.147	42.000.471.523
- Agustus	65.966.867.183	40.979.789.102
- September	72.145.101.373	39.390.159.153
- Oktober	74.655.974.215	42.590.102.378
- November	73.896.616.173	42.913.957.387
- Desember	76.890.647.173	47.215.051.212
Sub Total	<b>778.555.029.474</b>	<b>522.263.326.685</b>
Rata rata volume usaha	<b>64.879.585.789</b>	<b>43.521.943.890</b>
Return on Assets Ratio (ROA)	<b>2,57%</b>	<b>6,06%</b>

Perhitungan rasio **Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)** adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban operasional		
- Beban bunga	2.580.997.385	2.349.721.487
- Beban penurunan nilai	146.641.354	-
- Beban penjualan dan pemasaran	42.437.502	132.140.164
- Beban perbaikan dan pemeliharaan	48.754.225	53.506.850
- Beban barang dan jasa	187.758.985	177.864.595
- Beban umum dan administrasi	2.810.828.060	2.128.797.273
- Beban operasional lain	77.411.619	216.676.028
<b>Total beban operasional</b>	<b>5.894.829.130</b>	<b>5.058.706.396</b>
Pendapatan operasional		
- Pendapatan bunga dan provisi	6.511.821.950	4.803.868.380
- Pendapatan operasional lainnya	953.765.905	3.124.799.235
<b>Total pendapatan operasional</b>	<b>7.465.587.855</b>	<b>7.928.667.614</b>
<b>Rasio BOPO</b>	<b>78,96%</b>	<b>63,80%</b>

**Rasio Likuiditas**

Kebijakan yang dijalankan oleh Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

- Memonitor laporan jatuh tempo deposito secara rutin.
- Memonitor kebutuhan kas berdasarkan trend dari waktu ke waktu.
- Menjaga Cash Ratio di atas 5%.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berikut perhitungan **Loan Deposit Ratio (LDR)**:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pinjaman yang diberikan		
- Pinjaman yang diberikan	49.553.099.544	25.174.244.347
- Pinjaman yang diberikan kepada bank lain	-	-
<b>Total pinjaman yang diberikan</b>	<b><u>49.553.099.544</u></b>	<b><u>25.174.244.347</u></b>
Dana yang diterima		
- Simpanan pihak III		
Simpanan berjangka	37.900.610.000	27.066.223.000
Tabungan	23.976.512.787	10.273.716.424
<b>Total dana yang diterima</b>	<b><u>61.877.122.787</u></b>	<b><u>37.339.939.424</u></b>
<b>Rasio LDR</b>	<b><u>80,08%</u></b>	<b><u>67,42%</u></b>

Berikut perhitungan **Cash Ratio (CR)**:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Aset likuid		
- Kas	67.557.400	178.204.700
- Giro	5.539.484.805	5.008.202.212
- Tabungan (-ABP Tab)	266.112.412	540.417.314
<b>Total aset likuid</b>	<b><u>5.873.154.616</u></b>	<b><u>5.726.824.227</u></b>
Kewajiban lancar		
- Kewajiban Segera	721.898.243	410.076.242
- Tabungan Pihak Ketiga	23.976.512.787	10.273.716.424
- Deposito Pihak Ketiga	37.900.610.000	27.066.223.000
<b>Total dana yang diterima</b>	<b><u>62.599.021.030</u></b>	<b><u>37.750.015.666</u></b>
<b>Rasio CR</b>	<b><u>9,38%</u></b>	<b><u>15,17%</u></b>

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatannya, BPR mengadakan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

Rincian kredit yang diberikan kepada pihak terkait pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No	Nama Debitur	No PK	Plafon Kredit	Baki Debit	Hubungan
1.	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	00030/KRB-03/04/2025	394.000.000	358.430.758	Pemegang Saham
2.	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	00058/KRB-03/10/2022	200.000.000	72.392.321	Pemegang Saham
3	IDA BAGUS KETUT OKA	00005/KRB-03/1/2025	24.000.000	16.666.663	Pejabat Eksekutif
4	KADEK ENY NOPRIANTHI	000066/KRB-03/11/2025	15.000.000	14.375.000	Pejabat Eksekutif
<b>Total</b>			<b>633.000.000</b>	<b>461.864.742</b>	

Rincian penabung pihak bukan bank yang mempunyai hubungan istimewa pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No	Nama Penabung	Nomor	Saldo Akhir	Hubungan
1	NI LUH PUTU SRI UTAMI SS BASKET MAHARDIKA	10100524	33.869.256	Pemegang Saham
2	NI LUH PUTU SRI UTAMI SS QQ JAMINAN	10100672	58.468.369	Pemegang Saham
3	NI LUH PUTU SRI UTAMI SS QQ SESARI SARASWATI	10100699	2.691.460	Pemegang Saham
4	NI LUH PUTU SRI UTAMI S QQ FOREST CAFÉ	10100831	2.369.646	Pemegang Saham

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5	NI LUH PUTU SRI UTAMI S QQ BEBALANG BANGLI	10100982	6.273.078	Pemegang Saham
6	NI LUH PUTU SRI UTAMI S QQ KEISHA	10101043	8.442.180	Pemegang Saham
7	NI LUH PUTU SRI UTAMI S QQ BABY K	10101113	6.967.870	Pemegang Saham
8	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	10101311	3.652.713	Pemegang Saham
9	NI LUH PUTU SRI UTAMI S QQ KEISHA	10203055	12.014.000	Pemegang Saham
10	NI LUH PUTU SRI UTAMI S QQ VAMANA	10202440	262.586.876	Pemegang Saham
11	NI LUH PUTU SRI UTAMI S QQ VAMANA	10202441	262.586.876	Pemegang Saham
12	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	10202780	121.273.847	Pemegang Saham
13	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	10202781	121.273.847	Pemegang Saham
14	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	10202782	121.238.478	Pemegang Saham
15	NI LUH PUTU SRI UTAMI SS QQ TEMBUKU KARANG	10300016	40.145.222	Pemegang Saham
16	NI LUH PUTU SRI UTAMI SS QQ PURA PURI KARANG	10300026	35.046.852	Pemegang Saham
17	NI LUH PUTU SRI UTAMI SS QQ PR	10300027	6.089.416.119	Pemegang Saham
18	GD EKA DHARMA PUTRA KARANG S S	10100099	1.037.643.777	Pemegang Saham
19	GD EKA DHARMA PUTRA KARANG S S MARCH 67	10101050	90.832.895	Pemegang Saham
20	MAHARDIKA PUTRA KARANG SUASTIKA	10100556	1.039.554.823	Pemegang Saham
21	MAHARDIKA PUTRA KARANG SUASTIKA QQ VILLA	10101067	31.308.219	Pemegang Saham
22	KETUT PUTRA DALEM KHRISNA Y K S S	10100837	1.035.848.963	Pemegang Saham
23	I MD ARYA KARANG UTAMA YASA QQ TK	10100093	166.979.053	Adik Pemegang Saham
24	NI LUH PUTU SRI UTAMI S QQ YAYASAN MAHARDIKA	10101167	146.903.585	Pemegang Saham
25	NI LUH PUTU SRI UTAMI S QQ DANA HUT	10300061	213.863.290	Pemegang Saham
26	PT BALI TROPIC COTTAGES QQ PENSIUN	10300003	2.590.382.548	Perusahaan Pemegang Saham
27	PT. BALI TROPIC COTTAGES QQ B.PENSIUN	10300045	14.724.483	Perusahaan Pemegang Saham
28	PT BALI TROPIC COTTAGES QQ DANA CADANGAN OUTING	10100803	537.663	Perusahaan Pemegang Saham
29	PT BALI TROPIC COTTAGES QQ PENSIUN	10202890	759.417.745	Perusahaan Pemegang Saham
30	PT BALI TROPIC COTTAGES	10101114	891.881.980	Perusahaan Pemegang Saham
31	PT BALI TROPIC COTTAGES QQ GABUNGAN	10101242	9.598.012	Perusahaan Pemegang Saham

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

32	PT BALI TROPIC COTTAGES DANA CADANGAN	10101400	73.246.104	Perusahaan Pemegang Saham
33	CV BALI TROPICAL SPA	10300049	705.892	Perusahaan Pemegang Saham
34	CV BALI TROPICAL SPA	10300050	26.068.135	Perusahaan Pemegang Saham
35	CV BALI TROPICAL SPA	10300051	73.410.710	Perusahaan Pemegang Saham
36	CV BALI TROPICAL SPA QQ DANA SOSIAL	10101122	112.549.908	Perusahaan Pemegang Saham
37	CV BALI TROPICAL SPA QQ DANA PENSIUN	10101123	337.673.207	Perusahaan Pemegang Saham
38	PT. AKUSARA KHRISNA KARANG	10300017	84.197.812	Perusahaan Pemegang Saham
39	PT WISATA NUSA DAMAI TRANSPORT	10100579	183.548.246	Perusahaan Pemegang Saham
40	YAYASAN PENDIDIKAN KARANG GEDE	10202269	361.360.815	Perusahaan Pemegang Saham
41	PT ADHYA SRI REZEKI DEMIJEMANA	10101388	87.586.842	Perusahaan Pemegang Saham
<b>Total</b>			<b>16.558.141.396</b>	

Rincian deposito pihak bukan bank yang mempunyai hubungan istimewa pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No	Nama Penabung	Nomor	Saldo Akhir	Hubungan
1	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200239	225.000.000	Pemegang Saham
2	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200354	58.000.000	Pemegang Saham
3	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200355	50.000.000	Pemegang Saham
4	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200356	36.000.000	Pemegang Saham
5	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200363	100.000.000	Pemegang Saham
6	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200364	100.000.000	Pemegang Saham
7	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200365	100.000.000	Pemegang Saham
8	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200375	100.000.000	Pemegang Saham
9	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200374	100.000.000	Pemegang Saham
10	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200372	100.000.000	Pemegang Saham
11	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200371	100.000.000	Pemegang Saham
12	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200370	100.000.000	Pemegang Saham
13	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200369	100.000.000	Pemegang Saham
14	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200368	100.000.000	Pemegang Saham
15	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200367	100.000.000	Pemegang Saham
16	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200388	430.000.000	Pemegang Saham

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

17	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200380	250.000.000	Pemegang Saham
18	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200396	200.000.000	Pemegang Saham
19	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200397	200.000.000	Pemegang Saham
20	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200398	200.000.000	Pemegang Saham
21	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200400	200.000.000	Pemegang Saham
22	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200401	200.000.000	Pemegang Saham
23	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200403	200.000.000	Pemegang Saham
24	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200404	200.000.000	Pemegang Saham
25	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200405	200.000.000	Pemegang Saham
26	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200406	200.000.000	Pemegang Saham
27	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200407	200.000.000	Pemegang Saham
28	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200426	200.000.000	Pemegang Saham
29	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200427	200.000.000	Pemegang Saham
30	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200428	200.000.000	Pemegang Saham
31	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200429	200.000.000	Pemegang Saham
32	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA	11200430	200.000.000	Pemegang Saham
33	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA QQ GABIL	11200436	200.000.000	Pemegang Saham
34	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA QQ GABIL	11200437	200.000.000	Pemegang Saham
35	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA QQ GABIL	11200438	200.000.000	Pemegang Saham
36	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA QQ GABIL	11200439	200.000.000	Pemegang Saham
37	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA QQ GABIL	11200440	200.000.000	Pemegang Saham
38	NI LUH PUTU SRI UTAMI SUARSHANA QQ KEISHA	11200441	230.000.000	Pemegang Saham
41	GD EKA DHARMA PUTRA KARANG S S MARCH 67	11200268	600.000.000	Pemegang Saham
44	MAHARDIKA PUTRA KARANG SUASTIKA	11200186	40.000.000	Pemegang Saham
45	MAHARDIKA PUTRA KARANG SUASTIKA	11200212	100.000.000	Pemegang Saham
46	MAHARDIKA PUTRA KARANG SUASTIKA	11200260	160.000.000	Pemegang Saham
47	MAHARDIKA PUTRA KARANG SUASTIKA	11200286	80.000.000	Pemegang Saham
48	MAHARDIKA PUTRA KARANG SUASTIKA	11200287	70.000.000	Pemegang Saham
51	KETUT PUTRA DALEM KHRISNA Y K S S	11200187	40.000.000	Pemegang Saham

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

52	KETUT PUTRA DALEM KHRISNA Y K S S	11200213	100.000.000	Pemegang Saham
53	KETUT PUTRA DALEM KHRISNA Y K S S	11200277	135.000.000	Pemegang Saham
56	I MADE ARYA KARANG UTAMAYASA SE	11200211	100.000.000	Adik Pemegang Saham
57	I MADE ARYA KARANG UTAMAYASA SE	11200273	5.000.000	Adik Pemegang Saham
58	I MADE ARYA KARANG UTAMAYASA SE	11200337	5.000.000	Adik Pemegang Saham
59	I MADE ARYA KARANG UTAMAYASA SE	11200345	10.000.000	Adik Pemegang Saham
60	I MADE ARYA KARANG UTAMAYASA SE	11200346	10.000.000	Adik Pemegang Saham
61	I MADE ARYA KARANG UTAMAYASA SE	11200353	7.500.000	Adik Pemegang Saham
62	I MADE ARYA KARANG UTAMAYASA SE	11200357	201.000.000	Adik Pemegang Saham
63	I MADE ARYA KARANG UTAMAYASA SE	11200419	25.000.000	Adik Pemegang Saham
64	NI LUH PUTU SRI UTAMI S QQ YAYASAN MAHARDIKA	11200270	300.000.000	Pemegang Saham
65	NI LUH PUTU SRI UTAMI S QQ YAYASAN MAHARDIKA	11200269	300.000.000	Pemegang Saham
66	NI LUH PUTU SRI UTAMI S QQ YAYASAN MAHARDIKA	11200279	390.000.000	Pemegang Saham
69	PT BALI TROPIC COTTAGES QQ GABUNGAN	11200320	11.800.000	Perusahaan Pemegang Saham
70	PT BALI TROPIC COTTAGES DANA CADANGAN	10600086	122.000.000	Perusahaan Pemegang Saham
73	CV BALI TROPICAL SPA QQ DANA SOSIAL	11200162	50.250.000	Perusahaan Pemegang Saham
74	CV BALI TROPICAL SPA QQ DANA PENSIUN	11200163	142.260.000	Perusahaan Pemegang Saham
75	CV BALI TROPICAL SPA QQ DANA SOSIAL	11200257	100.000.000	Perusahaan Pemegang Saham
76	CV BALI TROPICAL SPA QQ DANA PENSIUN	11200258	140.000.000	Perusahaan Pemegang Saham
77	CV BALI TROPICAL SPA QQ DANA SOSIAL	11200318	122.000.000	Perusahaan Pemegang Saham
78	CV BALI TROPICAL SPA QQ DANA PENSIUN	11200319	122.000.000	Perusahaan Pemegang Saham
79	CV BALI TROPICAL SPA QQ DANA SOSIAL	11200394	132.000.000	Perusahaan Pemegang Saham
80	CV BALI TROPICAL SPA QQ DANA PENSIUN	11200393	132.000.000	Perusahaan Pemegang Saham
83	PT AKUSARA KHRISNA KARANG	11200251	200.000.000	Perusahaan Pemegang Saham
84	PT AKUSARA KHRISNA KARANG	11200252	35.400.000	Perusahaan Pemegang Saham
85	PT AKUSARA KHRISNA KARANG	11200335	41.000.000	Perusahaan Pemegang Saham
86	PT AKUSARA KHRISNA KARANG	11200432	30.100.000	Perusahaan Pemegang Saham
89	PT WISATA NUSA DAMAI TRANSPORT	11200190	629.000.000	Perusahaan Pemegang Saham
90	PT WISATA NUSA DAMAI TRANSPORT	10100157	1.000.000.000	Perusahaan Pemegang Saham

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

93	PT ADHYA SRI REZEKI DEMIJEMANA	11200395	1.000.000.000	Perusahaan Pemegang Saham
94	PT ADHYA SRI REZEKI DEMIJEMANA	11200416	1.000.000.000	Perusahaan Pemegang Saham
95	PT ADHYA SRI REZEKI DEMIJEMANA	11200422	1.000.000.000	Perusahaan Pemegang Saham
96	PT ADHYA SRI REZEKI DEMIJEMANA	11200423	1.000.000.000	Perusahaan Pemegang Saham
97	PT ADHYA SRI REZEKI DEMIJEMANA	11200431	1.000.000.000	Perusahaan Pemegang Saham
98	PT ADHYA SRI REZEKI DEMIJEMANA	11200433	1.000.000.000	Perusahaan Pemegang Saham
99	PT ADHYA SRI REZEKI DEMIJEMANA	11200434	1.000.000.000	Perusahaan Pemegang Saham
100	PT ADHYA SRI REZEKI DEMIJEMANA	11200435	1.000.000.000	Perusahaan Pemegang Saham
101	PT ADHYA SRI REZEKI DEMIJEMANA	11200446	1.000.000.000	Perusahaan Pemegang Saham
102	PT ADHYA SRI REZEKI DEMIJEMANA	11200447	1.000.000.000	Perusahaan Pemegang Saham
<b>Total</b>			<b>22.067.310.000</b>	

**31. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BPR**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13. Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000,-, diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000,-

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp88.981.057,- dan Rp85.337.275,- (catatan 4).

**32. MANAJEMEN RISIKO**

Risiko yang melekat pada aktivitas fungsional bank adalah sebagai berikut:

**1. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah potensi kerugian keuangan ketika nasabah atau counterparty gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan.

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan sejalan dengan kebijakan dan prosedur yang telah ada untuk memastikan beberapa hal berikut:

- Analisis usaha setiap sektor kredit, kelengkapan dokumen dan pengikatan dalam kegiatan pemberian kredit.
- Proses manajemen risiko dari identifikasi risiko, analisa risiko, pengukuran risiko hingga monitoring risiko kredit dalam siklus proses pemberian kredit secara menyeluruh.
- Mempercepat penyelesaian kredit bermasalah, menurunkan NPL bank dan meningkatkan hasil usaha.
- Meningkatkan kemampuan kompetensi karyawan melalui training dan pendidikan di internal maupun eksternal.

**2. Risiko Pasar**

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar (adverse movement), yang dapat merugikan Bank, yaitu suku bunga.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank dan perlu dikelola secara berkesinambungan. Pemantauan risiko likuiditas dilaksanakan dengan memonitor kewajiban yang akan jatuh tempo.

**4. Risiko Operasional**

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah-masalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Fokus penerapan manajemen risiko operasional adalah pelaksanaan pengawasan internal yang melekat di dalam setiap proses operasional, peningkatan risk awareness dan pengelolaan risiko produk dan aktivitas baru.

Pengawasan internal dilakukan dengan memastikan bahwa semua aktivitas operasional telah mematuhi ketentuan internal dan eksternal.

Setiap tindakan penyimpangan ditangani penyelesaiannya dengan melibatkan unit internal audit dan unit kerja lain yang terkait.

**5. Risiko Hukum**

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

**6. Risiko Strategis**

Pelaksanaan strategi, visi dan misi yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Bank.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, bank telah membentuk, merumuskan, menyusun dan memantau pelaksanaan strategi termasuk corporate dan business plan. Selain itu bank menetapkan sejumlah indikator penting yang disesuaikan dengan kecukupan aset, permodalan dan kondisi perubahan pasar agar bisnis bank tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi para stakeholder dan shareholder.

**7. Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau atau rusaknya reputasi.

Hal penting dalam penerapan risiko kepatuhan adalah untuk memastikan dipatuhinya ketentuan-ketentuan eksternal/internal sebelum kebijakan atau prosedur disetujui direksi termasuk keputusan-keputusan manajemen yang akan diambil. Selain itu, pemantauan pencapaian posisi rasio-rasio keuangan penting dilakukan secara rutin dan berkala.

**8. Risiko Permodalan**

Tujuan utama dari kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank telah menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

**33 PENERAPAN PERTAMA KALI SAK EP - Lanjutan**

**a. Latar Belakang**

Entitas menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP. Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembandingan telah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP.

**b. Dampak terhadap Laporan Keuangan (Opsional)**  
**Opsi Tidak Berdampak**

Penerapan pertama kali SAK EP tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Entitas. Penyesuaian yang dilakukan terutama terkait penyesuaian kebijakan akuntansi dan/atau penyajian agar sesuai dengan SAK EP. Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka pembandingan telah disajikan kembali untuk tujuan perbandingan dan tidak mengakibatkan perubahan material atas jumlah yang sebelumnya dilaporkan.

**Opsi Berdampak**

Penerapan pertama kali SAK EP mengakibatkan penyesuaian kebijakan akuntansi tertentu dan berdampak pada beberapa akun laporan keuangan. Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka pembandingan telah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP. Rincian dampak penyesuaian disajikan pada butir Rekonsiliasi SAK ETAP ke SAK EP.

**Rekonsiliasi SAK ETAP ke SAK EP (Tergantung Akun yang Terpengaruh)**

**Berdampak tidak signifikan**

No	Akun	Saldo Menurut SAK ETAP	Dampak Penyesuaian (+/-)	Saldo Menurut SAK EP
1	<b>Aset Pajak Tangguhan :</b>			
	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	30.757.010	30.757.010
	Cadangan Gaji	-	64.554.168	64.554.168
	<b>Total Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>-</b>	<b>95.311.177</b>	<b>95.311.177</b>

**Keterangan:**

1. Adanya perhitungan pajak tangguhan yang berasal dari :
  - Adanya Perbedaan temporer antara fiskal dan komersial
  - a. Fiskal lebih besar dari komersial - Aset Pajak Tangguhan
  - b. Fiskal lebih kecil dari komersial - Liabilitas Pajak Tangguhan

**34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN**

Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal laporan keuangan yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

**35. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan hasil audit tahun 2025.

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**DAFTAR ASET TETAP**  
**Per 30 Desember 2025**

No	Nama Aset	Unit	Tanggal Perolehan	Nilai Perolehan 2024	Penambahan	Penghentian pengakuan	Nilai Perolehan 2025	Tarif Penyusutan	Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2024	Nilai Buku 31 Desember 2024	Penyusutan 2025	Penghentian pengakuan	Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2025	Nilai Buku per 31 Desember 2025
<b>KENDARAAN</b>														
1	SEPEDA MOTOR VARIO	1	26/10/2016	19.150.000	-	-	19.150.000	25%	19.150.000	(1)	-	-	19.150.000	(0)
	<b>Jumlah Tanah</b>			<b>19.150.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>19.150.000</b>		<b>19.150.000</b>	<b>(1)</b>	<b>-</b>		<b>19.150.000</b>	<b>(0)</b>
<b>INVENTARIS KANTOR</b>														
1	Kursi Direktur	1	05/12/2016	899.000	-	-	899.000	25%	899.000	-	-	-	899.000	-
2	MEJA PIMPINAN	1	01/03/1992	300.000	-	-	300.000	25%	300.000	-	-	-	300.000	-
3	BRANKAS	1	01/03/1992	2.000.000	-	-	2.000.000	12,50%	2.000.000	-	-	-	2.000.000	-
4	MEJA KERJA	2	01/03/2004	910.000	-	-	910.000	25%	910.000	-	-	-	910.000	-
5	ALMARI ARSIP	2	01/06/2006	750.000	-	-	750.000	25%	750.000	-	-	-	750.000	-
6	PINTU KHASANAH MERK CASH	1	26/09/2008	23.000.000	-	-	23.000.000	12,50%	23.000.000	-	-	-	23.000.000	-
7	KHASANAH BETON	1	29/10/2008	33.000.000	-	-	33.000.000	12,50%	33.000.000	-	-	-	33.000.000	-
8	TRALIS	10	29/10/2008	2.300.000	-	-	2.300.000	12,50%	2.300.000	-	-	-	2.300.000	-
9	KANOPI	1	29/10/2008	8.750.000	-	-	8.750.000	25%	8.750.000	-	-	-	8.750.000	-
10	TULISAN BPR SUAR	1	29/10/2008	2.800.000	-	-	2.800.000	25%	2.800.000	-	-	-	2.800.000	-
11	COUNTER BANK	1	29/10/2008	8.000.000	-	-	8.000.000	25%	8.000.000	-	-	-	8.000.000	-
12	MEJA CS	1	29/10/2008	2.000.000	-	-	2.000.000	25%	2.000.000	-	-	-	2.000.000	-
13	GRANIT COUNTER	1	29/10/2008	4.300.000	-	-	4.300.000	12,50%	4.300.000	-	-	-	4.300.000	-
14	FILLING CABINET	1	14/01/2009	2.100.000	-	-	2.100.000	25%	2.100.000	-	-	-	2.100.000	-
15	SOFA DANIEL SYNTETIC	1	27/01/2009	3.400.000	-	-	3.400.000	25%	3.400.000	-	-	-	3.400.000	-
16	FAX PANASONIK	1	13/02/2009	1.200.000	-	-	1.200.000	25%	1.200.000	-	-	-	1.200.000	-
17	EXT HD WD 320GB	1	05/06/2009	850.000	-	-	850.000	25%	850.000	-	-	-	850.000	-
18	MONITOR LCD 15" BENQ (ADM)	1	11/06/2009	1.325.000	-	-	1.325.000	25%	1.325.000	-	-	-	1.325.000	-
19	SATU SET KOMPUTER LG (CS)	1	24/07/2009	4.000.000	-	-	4.000.000	25%	4.000.000	-	-	-	4.000.000	-
20	CHAIR GREATWALL (KRS SUAR)	4	01/10/2009	916.000	-	-	916.000	25%	916.000	-	-	-	916.000	-
21	PUBLIK STEEL (KRS TUNGGU 4)	1	01/10/2009	2.308.000	-	-	2.308.000	25%	2.308.000	-	-	-	2.308.000	-
22	PUBLIK STEEL (KRS TUNGGU 3)	1	01/10/2009	1.962.000	-	-	1.962.000	25%	1.962.000	-	-	-	1.962.000	-
23	1 SET MEET TABLE	1	01/10/2009	1.259.000	-	-	1.259.000	25%	1.259.000	-	-	-	1.259.000	-
24	OFFICE CHAIR (KRS DIREKSI)	4	01/10/2009	2.515.600	-	-	2.515.600	25%	2.515.600	-	-	-	2.515.600	-
25	MEETING CHAIR(KRS MEETING)	5	01/10/2009	2.252.000	-	-	2.252.000	25%	2.252.000	-	-	-	2.252.000	-
26	BANQUET CHAIR (KRS CS)	4	01/10/2009	1.256.000	-	-	1.256.000	25%	1.256.000	-	-	-	1.256.000	-
27	KACA JENDELA	1	05/10/2009	6.000.000	-	-	6.000.000	25%	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-
28	GORDEN SCIND BLIND(MERK ONA)	1	12/10/2009	1.900.000	-	-	1.900.000	25%	1.899.999	1	-	-	1.899.999	1
29	SATU SET MEJA MEETING	1	29/10/2009	4.860.000	-	-	4.860.000	25%	4.859.999	1	-	-	4.859.999	1
30	HURUF TIMBUL BPR SUAR	1	02/11/2009	2.700.000	-	-	2.700.000	12,50%	2.699.999	1	-	-	2.699.999	1
31	TRALIS	6	02/11/2009	1.150.000	-	-	1.150.000	12,50%	1.149.999	1	-	-	1.149.999	1
32	KURIS TIGER ORANGE	4	19/10/2009	1.818.000	-	-	1.818.000	25%	1.817.999	1	-	-	1.817.999	1
33	KANOPI	1	10/11/2009	6.000.000	-	-	6.000.000	12,50%	5.999.999	1	-	-	5.999.999	1
34	CASH BOX	1	24/11/2009	870.000	-	-	870.000	25%	869.999	1	-	-	869.999	1
35	LEMARI VIP 2 PINTU	1	24/11/2009	1.810.000	-	-	1.810.000	12,50%	1.809.999	1	-	-	1.809.999	1
36	CAMERA SONY	1	03/12/2009	2.350.000	-	-	2.350.000	25%	2.349.999	1	-	-	2.349.999	1
37	NOTE BOOK MERK ACER ONE 532	1	08/03/2010	3.400.000	-	-	3.400.000	25%	3.399.999	1	-	-	3.399.999	1
38	GORDEN RUKO NO 2 DEPAN	1	24/03/2010	1.470.000	-	-	1.470.000	25%	1.469.999	1	-	-	1.469.999	1
39	TANGGA DF	1	06/04/2010	425.000	-	-	425.000	25%	424.999	1	-	-	424.999	1
40	FILLING CABINET II	1	16/04/2010	2.200.000	-	-	2.200.000	25%	2.199.999	1	-	-	2.199.999	1
41	FILLING CABINET 4 LACI (2)	1	24/05/2010	2.200.000	-	-	2.200.000	25%	2.199.999	1	-	-	2.199.999	1
42	SATU SET CCTV	1	22/02/2011	6.209.000	-	-	6.209.000	25%	6.208.999	1	-	-	6.208.999	1
43	LAPTOP TOSHIBA L745 D	1	14/11/2011	5.200.000	-	-	5.200.000	25%	5.199.999	1	-	-	5.199.999	1
44	LCD PROYEKTOR	1	18/11/2011	3.500.000	-	-	3.500.000	25%	3.499.999	1	-	-	3.499.999	1
45	LUKISAN	3	27/03/2012	3.100.000	-	-	3.100.000	25%	3.099.999	1	-	-	3.099.999	1
46	BY RENOVASI COUNTER	1	31/03/2012	36.000.000	-	-	36.000.000	25%	35.999.999	1	-	-	35.999.999	1
47	FILLING KABINET LION	1	12/06/2012	2.275.000	-	-	2.275.000	25%	2.274.999	1	-	-	2.274.999	1

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA  
DAFTAR ASET TETAP  
Per 30 Desember 2025

No	Nama Aset	Unit	Tanggal Perolehan	Nilai Perolehan 2024	Penambahan	Penghentian pengakuan	Nilai Perolehan 2025	Tarif Penyusutan	Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2024	Nilai Buku 31 Desember 2024	Penyusutan 2025	Penghentian pengakuan	Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2025	Nilai Buku per 31 Desember 2025
48	LEMARI 2 PINTU VIP	1	12/06/2012	1.875.000	-	-	1.875.000	25%	1.875.000	1	-	-	1.875.000	1
49	1 SET COMPUTER+PRINTER	1	20/09/2012	6.600.000	-	-	6.600.000	25%	6.599.999	1	-	-	6.599.999	1
50	MEJA DIREKTUR	1	17/10/2012	3.000.000	-	-	3.000.000	25%	2.999.999	1	-	-	2.999.999	1
51	FILLING CABINET	1	17/10/2012	2.100.000	-	-	2.100.000	25%	2.099.999	1	-	-	2.099.999	1
52	PAPAN NAMA	1	18/12/2012	6.500.000	-	-	6.500.000	25%	6.499.999	1	-	-	6.499.999	1
53	UPS ICA	1	25/01/2013	745.000	-	745.000	-	25%	744.999	1	-	744.999	-	-
54	MONITOR LCD	1	10/09/2013	720.000	-	-	720.000	25%	719.999	1	-	-	719.999	1
55	KOMPUTER CORE 13	1	23/09/2013	5.750.000	-	-	5.750.000	25%	5.749.999	1	-	-	5.749.999	1
56	MEJA COMP VIP V-117	1	27/09/2013	557.000	-	-	557.000	25%	557.000	1	-	-	557.000	1
57	MEJA KOMP VIP MV-117	1	03/10/2013	557.000	-	-	557.000	25%	557.000	1	-	-	557.000	1
58	PRINTER PASSBOOK EPSON PLQ20	1	28/10/2013	8.700.000	-	-	8.700.000	25%	8.699.999	1	-	-	8.699.999	1
59	PRINTER PASSBOOK EPSON PLQ20	1	28/10/2013	8.700.000	-	-	8.700.000	25%	8.699.999	1	-	-	8.699.999	1
60	KOMPUTER C13	1	28/10/2013	5.750.000	-	-	5.750.000	25%	5.749.999	1	-	-	5.749.999	1
61	KOMPUTER INTEL DC 2,9 GHZ	1	28/10/2013	4.950.000	-	-	4.950.000	25%	4.949.999	1	-	-	4.949.999	1
62	MESIN HITUNG UANG ORIGIN	1	30/12/2013	3.300.000	-	-	3.300.000	25%	3.299.999	1	-	-	3.299.999	1
63	AC MERK GREE 1 PK	2	18/03/2014	7.700.000	-	-	7.700.000	25%	7.699.999	1	-	-	7.699.999	1
64	MESIN ABSEN SIDIK JARI	1	19/08/2014	2.000.000	-	-	2.000.000	25%	1.999.999	1	-	-	1.999.999	1
65	KURSI KOMISARIS	1	10/09/2014	699.000	-	-	699.000	25%	698.999	1	-	-	698.999	1
66	GOREDEN	1	10/09/2014	2.662.500	-	-	2.662.500	25%	2.662.499	1	-	-	2.662.499	1
67	KURSI CHOICE KABAG OPERASIONAL	2	08/01/2015	998.000	-	-	998.000	25%	997.999	1	-	-	997.999	1
68	AC PANASONIC 1 PK	1	10/02/2015	3.128.000	-	-	3.128.000	25%	3.127.999	1	-	-	3.127.999	1
69	KURSI CL/SAVE MANUAL (ANALIS & ACCOUNTING)	2	01/04/2015	429.900	-	-	429.900	25%	429.899	1	-	-	429.899	1
70	MONITOR LG 16' RUANG DIRUT	1	30/11/2015	990.000	-	-	990.000	25%	989.999	1	-	-	989.999	1
71	SOUND SISTEM	1	14/01/2016	3.100.000	-	-	3.100.000	25%	3.099.999	1	-	-	3.099.999	1
72	PRINTER EPSON L120 RUANG FORUM	1	16/02/2016	1.700.000	-	-	1.700.000	25%	1.699.999	1	-	-	1.699.999	1
73	KOMPUTER LGA 1150 ADM KREDIT	1	19/02/2016	5.360.000	-	-	5.360.000	25%	5.359.999	1	-	-	5.359.999	1
74	PEMBELIAN GAGANG TELEPON PANASONIC	1	03/03/2016	1.125.000	-	-	1.125.000	25%	1.124.999	1	-	-	1.124.999	1
75	PRINTER EPSON L-220	1	30/08/2016	2.225.000	-	-	2.225.000	25%	2.224.999	1	-	-	2.224.999	1
76	PEMBUATAN RUANG SERVER	1	09/11/2016	8.565.000	-	-	8.565.000	25%	8.564.999	1	-	-	8.564.999	1
77	KOMPUTER HP PAVILION	1	23/11/2016	13.800.000	-	-	13.800.000	25%	13.799.999	1	-	-	13.799.999	1
78	Kursi tamu direktur 01	1	05/12/2016	599.000	-	-	599.000	25%	598.999	1	-	-	598.999	1
79	Kursi tamu direktur 02	1	05/12/2016	599.000	-	-	599.000	25%	598.999	1	-	-	598.999	1
80	LEMARI ARSIP VIP LT 2	1	07/12/2016	753.100	-	-	753.100	25%	753.099	1	-	-	753.099	1
81	MEJA KOMPUTER VIP 01	1	07/12/2016	583.950	-	-	583.950	25%	583.949	1	-	-	583.949	1
82	MEJA KOMPUTER VIP 02	1	07/12/2016	583.950	-	-	583.950	25%	583.949	1	-	-	583.949	1
83	UPS (server USSI)	1	16/12/2016	1.200.000	-	1.200.000	-	25%	1.199.999	1	-	1.199.999	-	-
84	Lemari Arsip untuk Direktur	1	13/01/2017	770.000	-	-	770.000	25%	769.999	1	-	-	769.999	1
85	Lemari Arsip Untuk Direktur Utama	1	13/01/2017	770.000	-	-	770.000	25%	769.999	1	-	-	769.999	1
86	LOCK KOMBINASI BRANKAS	1	09/02/2017	3.850.000	-	-	3.850.000	25%	3.849.999	1	-	-	3.849.999	1
87	PABX	1	28/02/2017	9.685.000	-	-	9.685.000	25%	9.684.999	1	-	-	9.684.999	1
88	Meja dan Kursi u/ AO	10	08/03/2017	3.600.000	-	-	3.600.000	25%	3.599.999	1	-	-	3.599.999	1
89	NEON BOX ( DEPAN KANTOR SEBELAH KIRI)	2	05/01/2018	4.300.000	-	-	4.300.000	25%	4.299.999	1	-	-	4.299.999	1
90	RECORDER CCTV & HARDISK ( RUANG DIRUT)	1	20/02/2018	1.900.000	-	-	1.900.000	25%	1.899.999	1	-	-	1.899.999	1
91	SAMSUNG GALAXY TAB A 7.0 ( ADMIN)	1	11/04/2018	1.999.000	-	-	1.999.000	25%	1.998.999	1	-	-	1.998.999	1
92	PRINTER EPSON L120 ( ACCOUNTING)	1	17/04/2018	1.600.000	-	1.600.000	-	25%	1.599.999	1	-	1.599.999	-	-
93	AC DAIKIN I PK (RUANG DIRUT)	1	23/04/2018	3.825.000	-	-	3.825.000	25%	3.824.999	1	-	-	3.824.999	1
94	SOFA LEXXY TUB (RUANG DIRUT)	1	30/04/2018	4.436.000	-	-	4.436.000	25%	4.435.999	1	-	-	4.435.999	1
95	KORDEN LYON NO-3 (RUANG DIRUT)	1	11/05/2018	2.750.000	-	-	2.750.000	25%	2.749.999	1	-	-	2.749.999	1
96	KURSI COUNCIL (RUANG DIRUT)	1	14/05/2018	2.502.400	-	-	2.502.400	25%	2.502.399	1	-	-	2.502.399	1
97	KURSI ZACH STAFF (TELLER & CS)	5	14/05/2018	2.495.000	-	-	2.495.000	25%	2.494.999	1	-	-	2.494.999	1
98	CCTV dan Kabel	3	25/05/2018	2.833.000	-	-	2.833.000	25%	2.832.999	1	-	-	2.832.999	1

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**DAFTAR ASET TETAP**  
**Per 30 Desember 2025**

No	Nama Aset	Unit	Tanggal Perolehan	Nilai Perolehan 2024	Penambahan	Penghentian pengakuan	Nilai Perolehan 2025	Tarif Penyusutan	Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2024	Nilai Buku 31 Desember 2024	Penyusutan 2025	Penghentian pengakuan	Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2025	Nilai Buku per 31 Desember 2025
99	TV PHILIPS LED 32 INC	1	12/06/2018	1.999.000	-	-	1.999.000	25%	1.998.999	1	-	-	1.998.999	1
100	AC GREE 2PK	1	08/04/2019	5.450.000	-	-	5.450.000	25%	5.449.999	1	-	-	5.449.999	1
101	MEJA NAKAS (RUANG FORUM 2 , DISIMPAN 2)	1	28/02/2020	2.000.000	-	-	2.000.000	25%	1.999.999	1	-	-	1.999.999	1
102	MINI PC NUC	1	17/12/2021	3.500.000	-	-	3.500.000	25%	2.697.921	802.079	802.079	-	3.500.000	-
103	LAPTOP ASUS	1	01/03/2022	2.750.000	-	-	2.750.000	25%	1.947.920	802.080	687.500	-	2.635.420	114.580
104	PC PARADOX GAMING MARIUPOL	1	06/07/2022	2.435.000	-	-	2.435.000	25%	1.521.874	913.126	608.750	-	2.130.624	304.376
105	AC 3/4 PK SAMSUNG	1	05/12/2022	1.850.000	-	-	1.850.000	25%	963.542	886.458	462.500	-	1.426.042	423.958
106	AC 1/5 PK GREE	1	14/12/2022	4.554.000	-	-	4.554.000	25%	2.371.875	2.182.125	1.138.500	-	3.510.375	1.043.625
107	PRINTER EPSON L3210 (CS)	1	26/4/2023	2.400.000	-	-	2.400.000	25%	1.050.000	1.350.000	600.000	-	1.650.000	750.000
108	RAK FILE TINGKAT	2	28/05/2024	7.918.000	-	-	7.918.000	25%	1.319.667	6.598.333	1.979.500	-	3.299.167	4.618.833
109	MONITOR LG 24 INCH MR400	2	07/06/2024	3.265.000	-	-	3.265.000	25%	476.146	2.788.854	816.250	-	1.292.396	1.972.604
110	PRINTER NIMBOT DAN HARDISK	1	23/09/2024	1.510.000	-	-	1.510.000	25%	125.833	1.384.167	377.500	-	503.333	1.006.667
111	MIKROTIK	1	23/09/2024	1.350.000	-	-	1.350.000	25%	112.500	1.237.500	337.500	-	450.000	900.000
112	KURSI DIREKTUR UTAMA	1	28/10/2024	1.599.000	-	-	1.599.000	25%	99.938	1.499.063	399.750	-	499.688	1.099.313
113	1 UNIT AC GREE GWK 12 1,5 PK LANTAI 1 DEPAN TELLER	1	05/11/2024	6.085.000	-	-	6.085.000	25%	253.542	5.831.458	1.521.250	-	1.774.792	4.310.208
114	LAPTOP LENOVO KABAG KREDIT, REMIDIAL	2	28/11/2024	13.500.000	-	-	13.500.000	25%	562.500	12.937.500	3.375.000	-	3.937.500	9.562.500
115	KOMPUTER PC ACCOUNTING DAN ADMIN KREDIT	2	28/11/2024	14.170.000	-	-	14.170.000	25%	590.417	13.579.583	3.542.500	-	4.132.917	10.037.083
116	1 UNIT AC GREE GWK 12 1,5 PK LANTAI 1 DI BELAKANG	1	04/12/2024	5.843.000	-	-	5.843.000	25%	121.729	5.721.271	1.460.750	-	1.582.479	4.260.521
117	PRINTER EPSON 13210 RUANG FORUM	1	10/12/2024	2.435.000	-	-	2.435.000	25%	50.729	2.384.271	608.750	-	659.479	1.775.521
118	LAPTOP LENOVO V147 UNTUK 4 AO	4	23/12/2024	22.400.000	-	-	22.400.000	25%	466.667	21.933.333	5.600.000	-	6.066.667	16.333.333
119	LAPTOP LENOVO UNTUK KABAG OPR DAN DIRUT	2	23/12/2024	12.050.000	-	-	12.050.000	25%	251.042	11.798.958	3.012.500	-	3.263.542	8.786.458
120	MESIN HITUANG UANG TELLER	1	17/01/2025	-	3.998.000	-	3.998.000	25%	-	-	999.500	-	999.500	2.998.500
121	LEMARI STOK SLIP	1	11/02/2025	-	2.399.000	-	2.399.000	25%	-	-	549.771	-	549.771	1.849.229
122	MONITOR LG 22 INCH ( FUNDING)	2	26/02/2025	-	2.550.000	-	2.550.000	25%	-	-	584.375	-	584.375	1.965.625
123	CCTV DAN KABEL KASANAH	1	21/04/2025	-	1.751.000	-	1.751.000	25%	-	-	328.313	-	328.313	1.422.688
124	PRINTER EPSON L3210 ACCOUNTING	1	17/07/2025	-	2.455.000	-	2.455.000	25%	-	-	306.875	-	306.875	2.148.125
125	HUB 16 PORT RUIJIE	1	22/07/2025	-	1.389.000	-	1.389.000	25%	-	-	173.625	-	173.625	1.215.375
126	LAPTOP LENOVO UNTUK TL SME DAN DIREKTUR KEPATUHAN	2	22/08/2025	-	13.400.000	-	13.400.000	25%	-	-	1.395.833	-	1.395.833	12.004.167
127	LAPTOP ACER UNTUK IT	1	22/08/2025	-	11.300.000	-	11.300.000	25%	-	-	1.177.083	-	1.177.083	10.122.917
128	LAPTOP LENOVO UNTUK PE SPI	1	22/09/2025	-	6.700.000	-	6.700.000	25%	-	-	558.333	-	558.333	6.141.667
129	KURSI SPI, LEGAL, HRD, TELLER	4	05/11/2025	-	2.600.000	-	2.600.000	25%	-	-	108.333	-	108.333	2.491.667
	<b>Jumlah Inventaris Kantor</b>			<b>494.773.400</b>	<b>48.542.000</b>	<b>3.545.000</b>	<b>539.770.400</b>		<b>400.143.166</b>	<b>94.630.234</b>	<b>33.512.621</b>	<b>3.544.997</b>	<b>430.110.790</b>	<b>109.659.610</b>
	<b>JUMLAH ASET TETAP</b>			<b>513.923.400</b>	<b>48.542.000</b>	<b>3.545.000</b>	<b>558.920.400</b>		<b>419.293.167</b>	<b>94.630.233</b>	<b>33.512.621</b>	<b>3.544.997</b>	<b>449.260.791</b>	<b>109.659.610</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SUAR ARTHA DHARMA**  
**DAFTAR ASET TAK BERWUJUD**  
**Per 31 Desember 2025**

No	Nama Aset	Unit	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan	Penambahan	Penghentian pengakuan	Nilai Perolehan 2025	Tarif Depresiasi(%)	Akumulasi Penyusutan per 31 Desember 2024	Nilai Buku per 31 Desember 2024	Amortisasi 2025	Akumulasi Amortisasi 31 Desember 2025	Nilai Buku Desember 2025
	<b>COMPUTER SYSTEM</b>												
1	Aplikasi BSS	1	07/08/2015	30.000.000	-	-	30.000.000	1%	29.999.999	1	-	29.999.999	1
2	ACE Net	1	02/02/2016	3.497.000	-	-	3.497.000	1%	3.496.999	1	-	3.496.999	1
3	Aplikasi Analisa	1	31/03/2016	13.500.000	-	-	13.500.000	33%	13.500.000	1	-	13.500.000	1
4	APLIKASI SLIK	1	20/04/2017	3.000.000	-	-	3.000.000	1%	2.999.999	1	-	2.999.999	1
5	PROGRAM USSI	1	11/10/2017	57.200.000	-	-	57.200.000	20%	57.199.998	2	-	57.199.998	2
	<b>Jumlah Computer System</b>			<b>107.197.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>107.197.000</b>		<b>107.196.995</b>	<b>5</b>	<b>-</b>	<b>107.196.995</b>	<b>5</b>

## **MANAGEMENT LETTER**



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**I GEDE BANDAR WIRA PUTRA**

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 450/KM.1/2019

Nomor : 00001/ML/III/2026

Perihal : Management Letter

Kepada Dewan Direksi dan Komisaris PT. BPR Suar Artha Dharma

Kami telah melakukan audit atas laporan keuangan PT. BPR Suar Artha Dharma per 31 Desember 2025. Sebagai bagian dari audit tersebut kami telah evaluasi terhadap pengendalian intern perseroan sesuai yang diharuskan dalam Standar Profesional Akuntan Publik. Tujuannya adalah untuk menentukan sifat serta luasnya ruang lingkup pemeriksaan, jenis audit dan prosedur yang harus dilaksanakan. Evaluasi terhadap pengendalian intern perseroan ini bukanlah merupakan suatu pemeriksaan khusus terhadap pengendalian intern perseroan, dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dari laporan audit kami.

Untuk tercapainya pengendalian intern yang lebih baik lagi, kami sampaikan beberapa kelemahan-kelemahan yang merupakan resume dari audit yang telah kami lakukan beserta saran-saran perbaikan untuk dapat dipertimbangkan:

#### **Kelemahan pengawasan dan pertanggungjawaban administrasi kredit**

Kami telah melakukan inspeksi terhadap dokumen administrasi kredit perseroan, dari hasil prosedur tersebut kami menyimpulkan terdapat administrasi kredit berupa persetujuan deviasi provisi yang tidak sesuai kebijakan direksi serta warkat pencairan yang belum diarsip pada arsip master file kredit. Hal ini belum sesuai dengan kebijakan administrasi kredit yang telah ditetapkan direksi.

Kami sarankan agar kedepan perseroan melakukan pengawasan terhadap master file kredit sebelum kredit dicairkan sehingga tidak menimbulkan risiko temuan pengawasan oleh pihak lain.

#### **Kelemahan administrasi pemberian suku bunga deposito**

Kami telah melakukan inspeksi terhadap dokumen administrasi deposito perseroan, dari hasil prosedur tersebut kami menyimpulkan terdapat administrasi deposito berupa persetujuan deviasi suku bunga untuk deposito yang diberikan kebijakan suku bunga yang tidak sesuai dengan SK Direksi yang belum diarsip pada arsip master file deposito.

Kami sarankan agar kedepan perseroan melakukan pengawasan terhadap master file deposito sehingga tidak menimbulkan risiko temuan pengawasan oleh pihak lain.

#### **Kelemahan sistem informasi akuntansi perseroan**

Kami telah melakukan inspeksi terhadap sistem informasi akuntansi perseroan. dari hasil prosedur tersebut kami menyimpulkan bahwa terdapat kelemahan dalam system informasi akuntansi Perseroan diantaranya :

1. Terdapat nilai agunan debitur yang tidak muncul pada laporan nominatif debitur. Hal ini menimbulkan risiko kesalahan analisa terhadap nilai agunan debitur.



Office : Gedung Graha Linggayoni Lantai 1, Jalan Batusari I No.4, Denpasar,  
Bali 80234.

Phone : 081999863928.

Email : baratacpafirm@gmail.com



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**I GEDE BANDAR WIRA PUTRA**

Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 450/KM.1/2019

2. Terdapat klasifikasi kredit yang belum sama antara laporan keuangan (nama akun) dengan daftar nominatif kredit. Hal ini menimbulkan risiko kesalahan analisa terhadap jenis kredit debitor.
3. Proses pencatatan pendapatan bunga yang akan diterima belum sesuai dengan pedoman akuntansi BPR / SE OJK 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat dimana pada system informasi Perseroan pencatatan pendapatan bunga yang akan diterima hanya dibukukan pada akhir bulan sedangkan SEOJK mengatur pencatatan setiap pengakuan dan amortisasi. Hal ini menimbulkan risiko sanksi pengawasan.

Kami sarankan agar kedepan Perseroan dapat melakukan koordinasi dengan vendor software USSI untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.

### **Perhitungan CKPN Individual**

Berdasarkan hasil review kami atas perhitungan CKPN Individual BPR, kami menyimpulkan estimasi cashflow dalam perhitungan penurunan nilai CKPN Individual belum didasarkan oleh dokumentasi analisa yang mendukung. Manajemen masih menginput estimasi cashflow seakan-akan kredit diangsur secara lancar sedangkan secara fakta kredit merupakan NPL dalam kondisi macet.

Kami sarankan agar BPR selalu mengevaluasi estimasi cashflow melalui estimasi angsuran berdasarkan pengalaman, jika angsuran kredit macet maka sebaiknya digunakan estimasi nilai penjualan agunan yang wajar.

### **Rasio Keuangan**

Kenaikan rasio CAR sebesar +17,41 poin persentase adalah sinyal positif yang sangat kuat. Hal ini disebabkan adanya injeksi modal baru oleh pemegang saham. Penambahan modal baru ini juga meningkatkan pertumbuhan kredit lancar sehingga menurunkan rasio NPL dari yang sebelumnya 6% menjadi 3%. Namun pada sisi lain pada tahun 2025 terjadi kenaikan rasio BOPO dari tahun sebelumnya 63,80% ke 78,96%. Kenaikan BOPO adalah tanda bahwa pertumbuhan biaya operasional belum diimbangi pertumbuhan pendapatan yang proporsional.

Kami sarankan Dewan Komisaris perlu meminta Direksi menyusun Rencana Efisiensi Biaya dalam 12 bulan ke depan. Manajemen perlu mengevaluasi biaya overhead, dan mengevaluasi rasio produktivitas SDM dalam rapat rutin.

Denpasar, 6 Maret 2026

**I Gede Bandar Wira Putra, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA**

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.1623



Office : Gedung Graha Linggayoni Lantai 1, Jalan Batusari I No.4, Denpasar,  
Bali 80234.

Phone : 081999863928.

Email : baratacpafirm@gmail.com